

dpmppt p



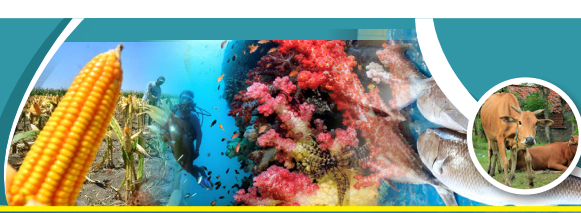
MEMBAHAGUN BUMI DAYA TAKA



Profil Investasi

KABUPATEN PASER

INVESTMENT PROFILE OF PASER REGENCY



PROFIL KEPALA DAERAH

Profile of Regional Head

Dr. FAHMI FADLI

BUPATI PASER | THE REGENT OF PASER

Dr. Fahmi Fadli adalah seorang politikus asal Kalimantan Timur yang terpilih sebagai Bupati Paser pada periode 2024-2029. Dia lahir di Balikpapan, Kalimantan Timur, 3 Maret 1976. Kini Fahmi berumur 49 tahun beliau menikah dengan ibu Sinta Rosma Yenti salah satu anggota DPD RI dari Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

PENDIDIKAN

Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN 031 Tanah Grogot, Paser (1982-1988), SMP Negeri 1 Tanah Grogot, Paser (1988-1991). Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Banjarmasin (1991-1993). Pendidikan Tingginya ditempuh dengan mengambil jenjang S-1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1997-2000). Pendidikan terakhir Fahmi Fadli adalah S1 Kedokteran.

KARIER

Sebelum resmi menjabat sebagai Bupati Paser, Fahmi pernah bekerja sebagai Dokter di RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot; dan Pendiri & Direktur Klinik Azka Medika Tanah Grogot (2004-2009). Fahmi juga pernah menjadi Anggota DPRD Kabupaten Paser (2009-2014). Dia menjadi Ketua Fraksi PKB dan Anggota DPRD Kab. Paser (2019-2020) dan Bupati Paser Terpilih (2021-2024 dan 2024-2029). Fahmi Fadli aktif dalam berorganisasi. Dia pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPC [PDP Kabupaten Paser (2008-2013); Ketua DPC PKPI Kabupaten Paser (2013-2015); Ketua UDD PMI Kabupaten Paser (2018-2019); dan Ketua DPC PKB Kabupaten Paser (2016-sekarang). Sebagai pejabat publik, tentunya politikus 49 tahun ini mempunyai kesibukan yang padat. Namun, ia terkadang menyempatkan waktu untuk mengerjakan hobinya bermain tenis meja.

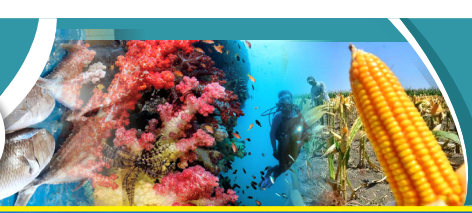
Fahmi Fadli is a politician from East Kalimantan who was elected as the Regent of Paser for the 2024-2029 period. He was born in Balikpapan, East Kalimantan, on 3 March 1976. Now Fahmi is 49 years old, he is married to Mrs. Sinta Rosma Yenti, a member of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (DPD RI) from Paser Regency of East Kalimantan.

EDUCATION

He took his elementary education at SDN 031 of Tanah Grogot, Paser (1982-1988), SMP Negeri 1 of Tanah Grogot, Paser (1988-1991). Then continued to SMA Negeri 2 of Banjarmasin (1991-1993). His higher education was taken by taking S-1 level at the Muhammadiyah University of Yogyakarta (1997-2000). Fahmi Fadli's last education was a Bachelor of Medicine.

CAREER

Before officially serving as the Regent of Paser, Fahmi had worked as a doctor at the Panglima Sebaya Hospital, Tanah Grogot; and Founder & Director of Azka Medika Clinic Tanah Grogot (2004-2009). Fahmi was also a member of the Regional Parliament (DPRD) of Paser Regency (2009-2014). He became the Chairperson of the PKB Faction and a Member of the Paser Regency DPRD (2019-2020) and the Elected Regent of Paser (2021-2024 and 2024-2029). Fahmi Fadli is active in organizations. He has served as Deputy Chairperson of the DPC [PDP Paser Regency (2008-2013); Chairperson of the DPC PKPI Paser Regency (2013-2015); Chairperson of the UDD PMI Paser Regency (2018-2019); and Chairperson of the DPC PKB Paser Regency (2016-present). As a public official, of course this 49-year-old politician has a busy schedule. However, he sometimes takes the time to pursue his hobby of playing table tennis.



MOTIVASI

Motivasi Pencalonan Fahmi sebelum terpilih menjadi bupati adalah untuk memberikan kontribusi terbesar dan berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Paser. Terutama menyumbangkan tenaga dan pikiran guna melakukan percepatan dengan cara meningkatkan dan memacu potensi-potensi yang bisa dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan warga Kabupaten Paser. Target atau sasaran pencalonan yaitu isu-isu strategis yang ada saat ini dan perlu dituntaskan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Antara lain, pembangunan infrastruktur yang meliputi jalan dan jembatan, pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, program rumah layak huni, pembangunan dan peningkatan sarana air bersih. Kemudian pengurangan pengangguran usia produktif, pertumbuhan ekonomi daerah, solusi penanganan lingkungan hidup, pengembangan budaya dan kearifan lokal serta tata kelola pemerintahan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melanjutkan ke periode kedua, Fahmi menggandeng Ikhwan Antasari kembali mengikuti Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Paser 2024, dan berhasil sebagai pemenang pemilu sebagai Bupati Paser periode 2025-2030.

Dalam menjalankan pemerintahannya, dr. Fahmi Fadli bersama wakilnya telah menetapkan salah satu Misi-nya untuk mewujudkan inovasi, Iptek, Ekonomi Produktif berbasis Sumber Daya Lokal.

Dengan Strategi Peningkatan Sumber Ekonomi baru berbasis Kewilayahan dengan pemanfaatan potensi Sumber Daya Lokal.

Arah kebijakan yang dijalankan adalah Pengembangan Teknologi Pertanian untuk meningkatkan produksi dan produktivitas produk Sektor Pertanian. Kebijakan itu antara lain dengan menyediakan bantuan dalam bentuk pupuk, benih, alat dan mesin pertanian, serta kepastian pasar untuk mendukung kesejahteraan petani, peningkatan kapasitas, kualitas dan bantuan bagi pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk pembiayaan dan pemasaran serta penerapan teknologi dan kemitraan usaha. Selain itu juga Pengembangan Pusat Industri melalui Hilirisasi Komoditi Unggulan.

MOTIVATION

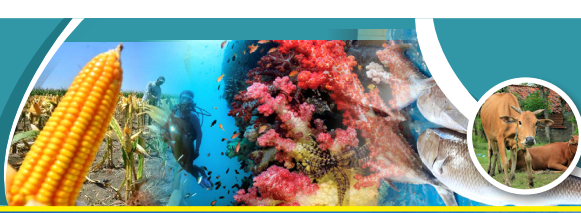
Fahmi's motivation for nominating himself before being elected as regent was to make the greatest contribution and actively participate in improving development in Paser Regency. Including contributing energy and thoughts to accelerate by increasing and spurring potentials that can be developed sustainably to improve the welfare of Paser Regency residents. The targets or goals of the nomination are current strategic issues that need to be resolved continuously and sustainably. Among others, infrastructure development including roads and bridges, development and improvement of human resources, poverty alleviation, livable housing programs, development and improvement of clean water facilities. Then reducing poverty of productive age, regional economic growth, environmental management solutions, development of culture and local wisdom and governance in accordance with applicable provisions and laws and regulations.

To continue to the second term, Fahmi collaborated with Ikhwan Antasari to again participate in the 2024 Paser Regional Head Election (Pilkada), and succeeded in becoming the winner of the election as Paser Regent for the 2025-2030 period.

In running his government, dr. Fahmi Fadli and his deputy have set one of their Missions to realize innovation, Science and Technology, Productive Economy based on Local Resources.

With the Strategy of Increasing New Economic Resources based on Regions by utilizing the potential of Local Resources.

The direction of the policy implemented is the Development of Agricultural Technology to increase production and productivity of Agricultural Sector products. The policy includes providing assistance in the form of fertilizers, seeds, agricultural tools and machinery, as well as market certainty to support farmer welfare, increasing capacity, quality and assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) including financing and marketing as well as the application of technology and business partnerships. In addition, the Development of Industrial Centers through Downstreaming of Superior Commodities.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU-PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN PASER

Foreword of the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Paser Regency

Assalamu'alaikum Warrahmatullaahi wa barakatuh

Kami bersyukur kepada Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku profil investasi Kabupaten Paser. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Paser yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengumpulkan dan menyusun data serta menerbitkan buku ini dengan judul **"PROFIL INVESTASI KABUPATEN PASER."**

Buku ini memberikan gambaran singkat mengenai Kabupaten Paser, termasuk sarana dan prasarana yang tersedia, serta potensi dan peluang investasi yang ada. Harapannya, para pemilik modal tertarik untuk berinvestasi dan turut serta dalam pembangunan daerah ini. Investasi sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan wilayah, terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Paser, mengingat perannya sebagai wilayah mitra Ibu Kota Nusantara (IKN).

*We are grateful to Allah SWT for HIS Grace and Guidance, which enabled us to complete the preparation of the Investment Profile Book of Paser Regency. We also express our gratitude to the Regent of Paser for entrusting us with the task of gathering and compiling data, as well as publishing the book entitled **"INVESTMENT PROFILE OF PASER REGENCY."***

This book provides a brief overview of Paser Regency, including the available infrastructure and the investment potentials and opportunities. We hope that investors will be encouraged to invest and contribute to the development of the region. Investment is crucial to support regional development, particularly in improving the welfare of the people of Paser Regency, given its role as a buffer area for Nusantara, the National Capital City of (IKN).



Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data, penyusunan, pencetakan, dan distribusi buku ini.

We would like to express our highest appreciation and gratitude to all parties who have contributed to the collection of data, preparation, printing, and distribution of the book.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi calon investor dalam mengembangkan usaha mereka di Kabupaten Paser.

We hope the book will be useful and serve as a reference for potential investors in developing their businesses in Paser Regency.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Paser,

The Head of DPMPTSP,

Ir. Toto Ifrianto, ST., M.Ling

NIP. 19731116 199203 1 002



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI Vision

PASER TUNTAS 2029

(Tangguh, Unggul, Transformatif, Adil dan Sejahtera)
(Resilient, Superior, Transformative, Fair and Prosperous)



TANGGUH
Resilient



UNGGUL
Superior



**TRANSFORMATIF
DAN SEJAHTERA**
Transformative and
Prosperous

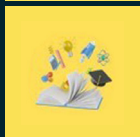


ADIL
Fair

MISI Mission



1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif.
Realizing governance with integrity and adaptation.



2. Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, kreatif sejahtera, unggul dan berdaya saing didasari nilai nilai keagamaan yang kuat.
Realizing a healthy, intelligent, creative, prosperous, superior and competitive society based on strong religious values.



3. Memantapkan Ketahanan Sosial Budaya dengan memperkuat ketangguhan individu, keluarga, komunitas, masyarakat, pembangunan karakter dan lingkungan.
Solidifying Socio-Cultural Resilience by strengthening the resilience of individuals, families, communities, society, character building and the environment.



4. Mewujudkan inovasi, iptek, ekonomi produktif berbasis sumber daya lokal.
Realizing innovation, science and technology, productive economy based on local resources.



5. Pembangunan Kewilayahan untuk meningkatkan pemerataan dan keadilan pembangunan.
Regional Development to improve equity and justice in development.



GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

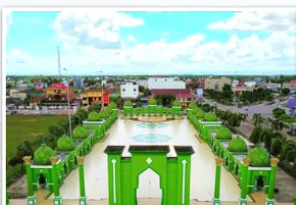


SEJARAH SINGKAT

Kabupaten Paser adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, dengan ibu kota di Kecamatan Tanah Grogot. Kabupaten ini awalnya bernama Kabupaten Pasir, yang merupakan daerah otonomi Kalimantan Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II

BRIEF HISTORY

Paser Regency is a regency in East Kalimantan Province, Indonesia, with its capital in Tanah Grogot District. The regency was originally named Pasir Regency, which was an autonomous region of East Kalimantan based on Law Number 27 of 1959 on the Establishment of Level II Regions in Kalimantan. Before





di Kalimantan. Sebelum UU ini ditetapkan, Pasir merupakan sebuah kewedanaan dalam wilayah Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 3 Agustus 1961, Daerah Swatantra Tingkat II Pasir resmi dimasukkan ke dalam wilayah Kalimantan Timur. Pada tanggal 29 Desember 1961, serah terima wilayah dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan kepada Gubernur Kalimantan Timur. Perubahan nama Kabupaten Pasir menjadi Kabupaten Paser ditandai dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2007. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2007, Kabupaten Pasir berubah nama menjadi Kabupaten Paser kemudian terjadinya perubahan nama ibu kota Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur semula Tanah Grogot berubah menjadi Tana Paser berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013.

LETAK GEOGRAFIS, LUAS, DAN BATAS WILAYAH

Kabupaten Paser merupakan wilayah paling selatan di Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, Kabupaten Paser berada pada koordinat:

- 0°48'29,44" - 2°37'24,21" Lintang Selatan
- 115°76'0,77" - 118°1'19,82" Bujur Timur

the law was enacted, Pasir was a sub-district within Kotabaru Regency of South Kalimantan.

On 3 August 1961, the Pasir Level II Autonomous Region was officially included in the East Kalimantan region. On 29 December 1961, the handover of the region was conducted by the Governor of South Kalimantan to the Governor of East Kalimantan. The change of the name of Pasir Regency to Paser Regency was marked by the issuance of Government Regulation No. 49 of 2007. With the issuance of Government Regulation No. 49 of 2007, Pasir Regency changed its name to Paser Regency, then there was a change in the name of the capital city of Paser Regency of East Kalimantan Province, originally Tanah Grogot, changed to Tana Paser based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2013.

GEOGRAPHICAL LOCATION, AREA, AND BOUNDARIES

Paser Regency is the southernmost region in East Kalimantan Province. Geographically, Paser Regency is located at the coordinates:

- 0°48'29.44" - 2°37'24.21" South Latitude
- 115°76'0.77" - 118°1'19.82" East Longitude.



Luas Kabupaten Paser adalah 11.603,94 km², terdiri dari 10 kecamatan, 5 kelurahan, dan 139 desa serta 4 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT). Kabupaten ini berbatasan dengan:

- **Utara** : Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara
- **Timur Laut** : Kabupaten Penajam Paser Utara
- **Timur** : Selat Makassar dan Kabupaten Mamuju (Prov. Sulawesi Barat)
- **Tenggara** : Selat Makassar dan Kab. Kotabaru (Prov. Kalimantan Selatan)
- **Selatan** : Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan)
- **Barat Daya** : Kabupaten Balangan (Provinsi Kalimantan Selatan)
- **Barat** : Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan)
- **Barat Laut** : Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah)

The area of Paser Regency is 11,603.94 km², consisting of ten districts, five sub-districts, and 139 villages as well as 4 Transmigration Settlement Units (UPT). The regency border on:

- **North**: West Kutai and Kutai Kartanegara Regencies
- **Northeast**: North Penajam Paser Regency
- **East**: the Makassar Strait and Mamuju Regency (West Sulawesi Province)
- **Southeast**: the Makassar Strait and Kotabaru Regency (South Kalimantan Province)
- **South**: Kotabaru Regency (South Kalimantan Province)
- **Southwest**: Balangan Regency (South Kalimantan Province)
- **West**: Tabalong Regency (South Kalimantan Province)
- **Northwest**: North Barito Regency (Central Kalimantan Province).





TOPOGRAFI, GEOLOGI, DAN IKLIM

Topografi

Kabupaten Paser memiliki ketinggian antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Secara garis besar, wilayah ini terbagi menjadi dua bagian:

1. Bagian Timur: Daratan rendah, landai hingga bergelombang, terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai.
2. Bagian Barat: Wilayah berbukit dan bergunung dengan beberapa puncak, seperti:
 - Gunung Sarumpaka (1.380 m)
 - Gunung Lumut (1.233 m)
 - Gunung Narujan (Gunung Rambutan)
 - Gunung Halat
3. Bagian Utara ke Selatan yaitu dataran rendah, berupa daerah pasang surut (pesisir pantai) dan rawa.

Kabupaten Paser memiliki tiga sungai besar:

- Sungai Telake (430 km)
- Sungai Kandilo (615 km)
- Sungai Kerang (190 km)

Geologi

Struktur geologi Kabupaten Paser terdiri dari lapisan yang berumur antara Mesozoikum, Tersier, dan Kuartar:

- Wilayah Timur: Berumur Kuartar dan Miosen (Neogen)
- Wilayah Tengah: Berumur Miosen bawah (Paleogen)
- Wilayah Barat: Berumur Tersier dan Pra-Tersier (Mesozoikum)

TOPOGRAPHY, GEOLOGY, AND CLIMATE

Topography

Paser Regency has an altitude of between 0 and 500 meters above sea level (m asl). The area is divided into two parts:

1. *Eastern Part: Lowlands, sloping to undulating, consisting of swamps and river basins.*
2. *Western Part: Hilly and mountainous areas with several peaks, such as:*
 - *Mount Sarumpaka (1,380 m asl.)*
 - *Mount Lumut (1,233 m asl.)*
 - *Mount Narujan (Mount Rambutan)*
 - *Mount Halat.*
3. *The north to south parts is lowlands, in the form of tidal areas (coastal areas) and swamps.*

Paser Regency has three large rivers:

- *Telake River (430 km)*
- *Kandilo River (615 km)*
- *Kerang River (190 km).*

Geology

The geological structure of Paser Regency consists of layers aged between Mesozoic, Tertiary, and Quaternary:

- *Eastern Region: Quaternary and Miocene (Neogene)*
- *Central Region: Lower Miocene (Paleogene)*
- *Western Region: Tertiary and Pre-Tertiary (Mesozoic).*



Iklim

Kabupaten Paser dipengaruhi oleh kondisi lintang dan topografi wilayahnya. Berdasarkan data Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang tahun 2022:

- Suhu rata-rata: 27,0 - 28,0°C
- Kelembaban udara: 81,4% - 84,4%
- Kecepatan angin: 2,4 - 3,4 m/detik
- Tekanan udara: 1007,3 - 1009,0 mbar
- Curah hujan: 3.313,7 mm/tahun (rata-rata 276,14 mm/bulan)
- Jumlah hari hujan: 323 hari/tahun (rata-rata 27 hari/bulan)

DEMOGRAFI

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Paser mencapai 280.065 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,67% dibanding Sensus Penduduk 2020. Kepadatan penduduk mencapai 24,14 orang/km² dengan rasio jenis kelamin 108,31 (145.616 laki-laki dan 134.449 perempuan).

Perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Paser pada pertengahan tahun 2024 adalah 307.291 jiwa.

Ketenagakerjaan

Pada 2022-2023, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Paser meningkat dari 133.734 orang menjadi 134.940 orang, jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin bahwa TPAK Laki-laki lebih tinggi dibanding TPAK

Climate

Paser Regency is influenced by the latitude and topography of its region. Based on data from the Sultan Aji Muhammad Sulaiman Meteorological Station of Sepinggang in 2022:

- *Average temperature: 27.0 - 28.0°C*
- *Air humidity: 81.4% - 84.4%*
- *Wind speed: 2.4 - 3.4 m/second*
- *Air pressure: 1007.3 - 1009.0 mbar*
- *Precipitation: 3,313.7 mm/year (average 276.14 mm/month)*
- *Number of rainy days: 323 days/year (average 27 days/month),*

DEMOGRAPHICS

In 2022, the population of Paser Regency reached 280,065 people with a growth rate of 1.67% compared to the 2020 Population Census. The population density reached 24.14 people/km² with a sex ratio of 108.31 (145,616 men and 134,449 women).

The estimated population of Paser Regency in mid-2024 is 307,291 people.

Employment

In 2022-2023, the number of workers in Paser Regency increased from 133,734 people to 134,940 people, when viewed by gender, the Male TPAK is higher than the Female TPAK (TPAK means Labour



perempuan, dimana tahun 2023 TPAK Laki-laki sebesar 86,02 persen, sedangkan TPAK perempuan sebesar 37,72 persen, dan jika ditinjau berdasarkan kelompok umur, kelompok umur 30 hingga 34 tahun memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kelompok umur yang lain.

Force Participation Rate), where in 2023 the Male TPAK was 86.02%, while the Female TPAK was 37.72%, and when viewed by age group, the 30 to 34 year old age group has a larger proportion than other age groups.

Ketenagakerjaan

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Paser, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD	9	1	10
Sekolah Dasar	17	4	21
Sekolah Menengah Pertama	51	16	67
Sekolah Menengah Atas (Umum)	787	151	938
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	829	126	955
Diploma I/II/III/Akademi	41	35	76
Universitas	223	265	488
Jumlah	1.957	598	2.555

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Paser, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Terdaftar	Ditempatkan	Belum Ditempatkan	Dihapuskan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD	10	0	2	8
Sekolah Dasar	21	19	1	1
Sekolah Menengah Pertama	67	29	3	35
Sekolah Menengah Atas (Umum)	938	348	177	413
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	955	90	401	464
Diploma I/II/III/Akademi	76	12	13	51
Universitas	488	17	258	213
Jumlah	2.555	515	855	1.185

Sumber: Dinas **Tenaga Kerja** dan Transmigrasi Kabupaten Paser



Pada tahun 2023, banyaknya pencari kerja di Kabupaten Paser berjumlah 2.555 orang yang didominasi laki-laki, usia dominan para pencari kerja kebanyakan dari umur 20-29 tahun. 515 pencari kerja berhasil ditempatkan ditempat kerja pada tahun 2023.

In 2023, the number of job seekers in Paser Regency was 2,555 people, dominated by men, the dominant age of job seekers was mostly 20-29 years old. 515 job seekers were successfully placed in the workplace in 2023.

Tabel 2.2.3 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Golongan Umur di Kabupaten Paser, 2023

Kelompok Umur		Terdaftar	Ditempatkan	Belum Ditempatkan	Dihapuskan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15 - 19		741	23	353	365
20 - 29		1.556	337	465	754
30 - 44		237	140	34	63
45 - 54		19	13	4	3
55+		2	2	0	0
Jumlah	2023	2.555	515	856	1.185
	2022	2.592	657	1.012	923
	2021	2.167	234	1.049	884
	2020	1.908	65	669	1.174
	2019	2.483	563	425	1.614
	2018	3.057	503	383	2.171

Tabel 2.2.4 Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin, 2019-2023

Jenis Kelamin	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Laki-Laki	404	35	166	613	434
Perempuan	159	30	68	44	81
Jumlah	563	65	234	657	515

Tabel 2.2.5 Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Kelompok Umur, 2019-2023

Kelompok Umur	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
15 - 19	15	0	18	10	23
20 - 29	349	44	172	459	337
30 - 44	199	21	39	188	140
45 - 54	0	0	5	0	13
55 +	0	0	0	0	2
Jumlah	563	65	234	657	515

Sumber: Dinas **Tenaga Kerja** dan Transmigrasi Kabupaten Paser



Ketenagakerjaan

Tabel 2.2.6 Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan 2019-2023

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	1	0	0	0	19
Sekolah Menengah Pertama	10	0	3	2	29
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	331	3	170	571	438
Diploma I/II/III/Akademi	119	7	20	9	12
Universitas/Perguruan Tinggi	102	55	41	75	17
Jumlah	563	65	234	657	515

Sumber: Dinas **Tenaga Kerja** dan Transmigrasi Kabupaten Paser

Sektor utama yang menyerap tenaga kerja:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan (39,99%)
2. Industri Pengolahan
3. Perdagangan

Main sectors that absorb labour:

1. Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries (39.99%)
2. Manufacturing Industry
3. Trade.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Paser pada tahun 2022 mencapai 73,44.

The Human Development Index (HDI) of Paser Regency in 2022 reached 73.44.





PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)



Penghitungan PDRB atas dasar harga konstan ditujukan untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara riil tanpa dipengaruhi perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan dalam proses kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan sangat sementara PDRB ADHK tahun 2022, pertumbuhan ekonomi

The calculation of GRDP at Constant Prices is intended to see real economic growth without being influenced by changes in the prices of goods and services produced in the process of economic activities. Based on the very temporary calculation results of the 2022 GRDP at Constant Prices,





Kabupaten Paser sebesar 1,09%, turun dari tahun sebelumnya yaitu 5,39%. Namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Pada 2022 ekonomi Paser naik 1,10%, kembali mengalami kenaikan pada 2023 sebesar 1,38%.

Sektor Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Paser. Besaran nilai kontribusi sektor ini terhadap struktur perekonomian Kabupaten Paser adalah sebesar 76,37%. Sedangkan sektor lain yang juga memberikan nilai kontribusi cukup besar terhadap pembentukan perekonomian Kabupaten Paser adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (10,05%).



Paser Regency's economic growth was 1.09%, down from the previous year of 5.39%. However, in 2023 it increased. In 2022, Paser's economy rose by 1.10%, increasing again in 2023 by 1.38%.

The Mining and Quarrying Sector provided the largest contribution to the formation of Paser Regency's GRDP. The value of the Sector's contribution to the economic structure of Paser Regency was 76.37%. While other Sector that also provided a large contribution value to the formation of the Paser Regency economy was the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector (10.05%).





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



BANDARA

Bandar Udara Paser adalah bandara yang terletak di Desa Rantau Panjang Kecamatan Tanah Grogot. Pembangunan bandara di Kabupaten Paser terus dilanjutkan dengan mengalami sejumlah perubahan besar, salah satunya adalah perpanjangan panjang landasan pacu atau runway yang semula direncanakan hanya 1,85 km, menjadi 2,5 km. Perubahan ini dipicu oleh hadirnya Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang membawa dampak besar bagi perencanaan infrastruktur. Pembangunan bandara di Paser pada awalnya dirancang hanya untuk melayani pesawat tipe ATR 72. Namun,

AIRPORT

Paser Airport is an airport located in Rantau Panjang Village of Tanah Grogot District. The construction of the airport in Paser Regency continues with several major changes, one of which is the extension of the runway length, which was originally planned to be only 1.85 km, to 2.5 km. The change was triggered by the presence of the Indonesian Capital City (IKN) which had a major impact on infrastructure planning. The construction of the airport in Paser was initially designed only to serve ATR 72 type aircraft. However, with the



dengan hadirnya IKN yang diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk di wilayah tersebut, bandara Paser pun akan dirancang untuk melayani pesawat berbadan besar seperti Boeing dan Airbus.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Tata letak dan Fasilitas Bandara dan Kibandaraan Nasional bahwa lokasi Bandar Udara di Kabupaten Paser telah memenuhi kriteria jarak cakupan pelayanan bandar udara dengan bandar udara terdekat seperti Bandar Udara Sepinggian, Balikpapan yang berjarak sekitar 145 KM serta Bandar Udara APT Pranoto, Samarinda yang berjarak sekitar 265 KM serta Bandar Udara Syamsuddin Noor, Banjarmasin yang berjarak 445 KM. Oleh karena itu, pembangunan Bandar Udara Kabupaten Paser dapat mendukung transportasi udara untuk Kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Tanah Bumbu.

Selain itu keberadaan bandar udara di Kabupaten Paser sangat berpengaruh karena Kabupaten Paser pernah memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi se-Kalimantan Timur yaitu 5,41 %, hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya kegiatan usaha pertambangan dan perkebunan di sekitar wilayah Kabupaten Paser, antara lain PT.Kideco Jaya Agung, PKSPTPN XIII Long Pinang, PKS PTPN XIII Semuntai dan PT.Pradiksi Gunatama Batu Engau, dan terdapat beberapa

presence of IKN which is expected to drive economic growth and population in the region, Paser Airport will also be designed to serve large-bodied aircraft such as Boeing and Airbus.

Based on the Regulation of the Minister of Transportation No. 39 of 2019 on the National Airport System, the location of the Airport in Paser Regency has met the criteria for the distance of airport service coverage with the nearest airports such as Sepinggian Airport of Balikpapan which is approximately 145 Km away and APT Pranoto Airport of Samarinda which is approximately 265 Km away, as well as Syamsuddin Noor Airport of Banjarmasin which is 445 Km away. Therefore, the construction of the Paser Regency Airport can support air transportation for surrounding regencies such as Tabalong and Tanah Bumbu Regencies.

In addition, the existence of an airport in Paser Regency is very influential because Paser Regency once had the highest economic growth in East Kalimantan, namely 5.41%. This was influenced by the development of mining and plantation business activities around the Paser Regency area, including PT. Kideco Jaya Agung, PKSPTPN XIII Long Pinang, PKS PTPN XIII Semuntai and PT. Pradiksi Gunatama Batu Engau, and there are several companies as business actors



Perusahaan selaku pelaku usaha yang bergerak di sektor pertambangan dan perkebunan. Hal ini merupakan potensi adanya demand penumpang dan kargo di wilayah sekitar Kabupaten Paser. Selain kedepan, Kabupaten Paser merupakan daerah penyangga IKN (Ibu Kota Negara Nusantara);

PELABUHAN

Pelabuhan laut utama di Kabupaten Paser, yaitu Pelabuhan Pondong terletak 12 km ke arah Utara ibu kota Kabupaten (Kota Tanah Grogot) tepatnya di Desa Pondong Kecamatan Kuaro.

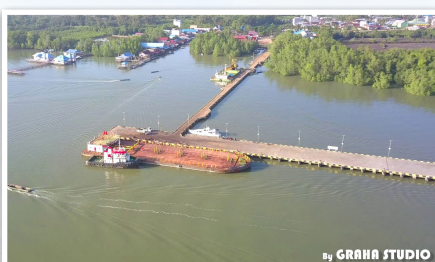
Pada tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Paser telah membuka angkutan penumpang regular yaitu Kapal Pelni KM Binaya di Pelabuhan Pondong, yang dapat melayani perjalanan laut masyarakat menuju pulau Sulawesi dan Jawa. Selain itu, sepanjang tahun 2020 arus kapal barang melalui Pelabuhan Pondong relatif padat dan mengalami peningkatan kuantitas, termasuk kapal yang tiba untuk bongkar muat barang. Hal tersebut menunjukkan

engaged in the Mining and Plantation Sectors. This is a potential for passenger and cargo demand in the area around Paser Regency. In addition, in the future, Paser Regency is a buffer zone for the IKN (Nusantara, the Nation's Capital City).

PORT

The main seaport in Paser Regency is Pondong Port, which is located 12 km to the north of the Regency capital (Tanah Grogot City) precisely in Pondong Village of Kuaro District.

In 2014, the Paser Regency Government opened regular passenger transportation, namely KM Binaya, the PELNI's Ship at Pondong Port, which can serve people's sea travel to the islands of Sulawesi and Java. In addition, throughout 2020 the flow of cargo ships through Pondong Port was dense and experienced an increase in quantity, including ships arriving to load and unload goods. This shows that Pondong Port has





Pelabuhan Pondong memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Pemerintah Daerah karena peningkatan kegiatan bongkar muat barang akan mempengaruhi kebutuhan penyimpanan barang atau pergudangan pelabuhan, atau kegiatan industri yang lebih luas.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportasi

Pada tahun 2023, panjang jalan di Kabupaten Paser adalah 1.244,35 Km, dengan 224,71 Km jalan dengan tingkat kewenangan Negara, 14,45 Km jalan dengan tingkat kewenangan Provinsi, dan 1.005,19 Km jalan dengan tingkat kewenangan kabupaten. Jika ditinjau menurut kondisi jalan, 63,89% kondisi jalan di Kabupaten Paser masih dikategorikan rusak berat, dan hanya 17,08% saja jalan yang dikategorikan dalam kondisi baik. Kondisi jalan yang kurang baik/ rusak dapat mengakibatkan suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya menjadi tertinggal dari daerah lain.

Kabupaten Paser mempunyai posisi sangat strategis untuk moda transportasi darat yang dilalui jalan trase arteri yang menghubungkan wilayah Kalimantan Selatan menuju Ibu Kota Nusantara (IKN), dimana warga Kalimantan Selatan jika ingin menuju wilayah IKN akan melewati Kabupaten Paser, rute utama yang menghubungkan

potential that can be optimally utilized by the Regional Government because the increase in loading and unloading activities will affect the need for storage of goods or port warehousing, or wider industrial activities.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Transportation

In 2023, the length of roads in Paser Regency was 1,244.35 km, with 224.71 km of roads under state authority, 14.45 km of roads under provincial authority, and 1,005.19 km of roads under regency authority. When viewed according to road conditions, 63.89% of road conditions in Paser Regency were still categorized as severely damaged, and only 17.08% of roads were categorized as being in good condition. Poor/damaged road conditions can cause an area to become isolated and its development to lag other areas.

Paser Regency has a very strategic position for land transportation modes that are passed by arterial roads connecting the South Kalimantan region to the Indonesian Capital City (IKN), where South Kalimantan residents who want to go to the IKN region will pass through Paser Regency. The main



Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur melalui Kabupaten Paser adalah **Jalan Trans-Kalimantan**. Jalan arteri ini merupakan bagian dari jaringan jalan utama yang penting untuk konektivitas antar wilayah, baik untuk mobilitas penduduk, distribusi barang, maupun pengembangan ekonomi di Kalimantan Timur.

Pos

Adanya jasa pos di Kabupaten Paser memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengirim dan menerima barang atau dokumen dari berbagai tempat, termasuk daerah yang jauh. Selama tahun 2022, tercatat sebanyak 67.905 jasa pengeposan yang dilakukan melalui seluruh kantor pos dan pos pembantu yang berjumlah enam unit. Sebagian besar, yaitu 93,53% dari total jasa pengeposan tersebut, digunakan untuk layanan kilat atau kilat khusus.

Layanan yang disediakan oleh kantor pos di Kabupaten Paser mencakup pengiriman barang, dokumen, serta Express Mail Service (EMS) untuk kebutuhan pengiriman cepat, baik dalam negeri maupun ke luar negeri. Tingginya angka penggunaan layanan kilat menunjukkan bahwa masyarakat sangat mengandalkan

route connecting South Kalimantan with East Kalimantan via Paser Regency is the **Trans-Kalimantan Road**. The arterial road is part of the main road network that is important for inter-regional connectivity, both for population mobility, distribution of goods, and economic development in East Kalimantan.



Postal Service

The existence of postal services in Paser Regency makes it easier for people to send and receive goods or documents from various places, including distant areas. During 2022, there were 67,905 postal services conducted through all post offices and six auxiliary posts. Most of them, namely 93.53% of the total postal services, were used for express or special express services.

The services provided by the post office in Paser Regency include sending goods, documents, and Express Mail Service (EMS) for fast delivery needs, both domestically and abroad. The high number of express service usage shows that people rely heavily on the post office for fast delivery. With the existence of post



kantor pos untuk pengiriman yang cepat. Dengan keberadaan kantor pos dan pos pembantu, distribusi barang serta dokumen menjadi lebih mudah dan efisien bagi masyarakat di Kabupaten Paser.

Sebelumnya, Sektor Ekonomi yang dominan di Kabupaten Paser mungkin lebih terbatas pada Sektor Pertanian atau Perikanan, namun, kini Sektor Jasa Ekspedisi mulai berkembang, yang menandakan adanya peningkatan dalam aktivitas perdagangan dan distribusi barang. Ini memperlihatkan bahwa ekonomi daerah semakin beragam. Untuk saat ini di kota Tanah Grogot ada sekitar 8 (delapan) perusahaan jasa ekspedisi hal ini menggambarkan adanya permintaan pasar yang besar akan layanan pengiriman barang, serta adanya peningkatan perdagangan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, yang membutuhkan jasa pengiriman yang efisien dan terjangkau dimana sebelumnya hanya mengandalkan jasa pengiriman melalui Kantor Pos Pemerintah. Meningkatnya jumlah ekspedisi juga mendukung perkembangan e-commerce atau perdagangan online di Kabupaten Paser. Pelaku bisnis online kini lebih mudah mengirimkan produk mereka ke pembeli di luar daerah dengan biaya yang lebih efisien.



offices and auxiliary posts, the distribution of goods and documents becomes easier and more efficient for the people in Paser Regency.

Previously, the dominant Economic Sector in Paser Regency may have been more limited to the Agricultural or Fisheries Sector, however, now the Expedition Service Sector is starting to develop, indicating an increase in trade and distribution activities. This shows that the regional economy is increasingly diverse. Currently in Tanah Grogot City there are around 8 (eight) expedition service companies. This illustrates the large market demand for goods delivery services, as well as an increase in trade at the local, regional, and national levels, which requires efficient and affordable delivery services where previously only relied on delivery services through the Government Post Office. The increasing number of expeditions also supports the development of e-commerce or online trading in Paser Regency. Online business actors now find it easier to send their products to buyers outside the area at a more efficient cost.



PERBANKAN

Kantor perbankan yang beroperasi di Kabupaten Paser untuk melayani transaksi masyarakat lokal adalah BRI, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Mandiri, Bank Syariah Indonesia, BNI, BPR Primatama Pasir, Bina Paser Bersama, dan Bankaltimtera.

BANKING

Banking offices that operate in Paser Regency to serve local community transactions are BRI, Danamon Bank, Mega Bank, Mandiri Bank, Syariah Indonesia Bank, BNI, BPR Primatama Pasir, Bina Paser Bersama, and Bankaltimtera.

KOPERASI

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat terutama di daerah yang mengandalkan sektor pertanian, perdagangan dan industri kecil menengah. Di kabupaten paser koperasi menjadi wadah bagi masyarakat yang bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui prinsip gotong royong dan keanggotaan yang bersifat suka rela. Pada tahun 2023, di Kabupaten Paser terdapat 367 unit koperasi, yang terdiri dari 36 unit KUD, 18 unit KPR, 23 unit KOPKAR, dan 290 unit koperasi lainnya. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan kecamatan, koperasi paling banyak berada di Kecamatan Tanah Grogot.

COOPERATIVES

Cooperatives play a significant role in the community's economy, especially in areas that rely on the Agricultural, Trade and Small and Medium Industry Sectors. In Paser Regency, cooperatives are a forum for people who work together to improve economic welfare through the principle of cooperation and voluntary membership. In 2023, in Paser Regency there were 367 cooperative units, consisting of 36 Rural Unit Cooperatives (KUD), 18 KPR units, 23 KOPKAR units, and 290 other cooperative units. Meanwhile, when viewed based on districts, the most cooperatives are in Tanah Grogot District.





FASUM DAN FASOS LAINNYA

Pendidikan



Sampai dengan tahun 2023, jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Paser berdasarkan tingkat pendidikan adalah TK (Taman Kanak-Kanak) sebanyak 143 unit; RA (Raudatul Athfal) sebanyak 10 unit; SD (Sekolah Dasar) sejumlah 224 unit; MI (Madrasah Ibtidaiyah) sebanyak 13 unit; SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 77 unit; MTs (Madrasah Tsanawiyah) sebanyak 17 unit; SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 19 unit; SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebanyak 10 unit; MA (Madrasah Aliyah) sebanyak 15 unit; dan Perguruan Tinggi sebanyak 4 unit.

Kesehatan

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat dilakukan terus-menerus dari tahun ke tahunnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan. Hingga akhir tahun 2023,

OTHER PUBLIC AND SOCIAL FACILITIES

Education



As of 2023, the number of schools in Paser Regency based on education level was 143 Kindergartens; 10 Raudatul Athfal (Islamic Kindergartens); 224 Elementary Schools; 13 Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Elementary Schools); 77 Junior High Schools; 17 Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High Schools); 19 Senior High Schools; 10 Vocational High Schools; 15 Madrasah Aliyah (Islamic Senior High Schools); and 4 Universities.

Health

Government efforts to improve the health status and status of the community are conducted continuously from year to year. These efforts include increasing the availability and affordability of health facilities and infrastructure. By the end of 2023, the number of health facilities in Paser Regency was 2 hospitals, 19 Public



jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Paser, antara lain 2 rumah sakit, 19 Puskesmas, 105 Puskesmas Pembantu (Pusban), 31 klinik/balai kesehatan, 375 Posyandu, 40 Polindes dan 15 Apotik; 155 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 144 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD). Jumlah tenaga kesehatan: 38 dokter spesialis, 67 dokter umum, 26 dokter gigi, 549 perawat, 437 bidan, 54 farmasi, 40 ahli gizi.

Agama

Keberagaman agama di Kabupaten Paser Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 mayoritas penduduk Kabupaten Paser beragama Islam, terdapat juga pemeluk Agama lain yang cukup signifikan berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Paser, penduduk Kabupaten Paser 93,14% (282.521 jiwa) beragama Islam; 3,32% (10.082 jiwa) beragama Protestan; 3,19% beragama Katolik (9.759 jiwa); 0,17% beragama Hindu (518 jiwa); 0,18% beragama Budha (539 jiwa); dan (5 jiwa) beragama lainnya.

Health Centres (PHC/Puskesmas), 105 Sub-PHC (Pustu), 31 clinics/health centres, 375 Integrated Health Posts (Posyandu), 40 Rural Maternity Posts (Polindes) and 15 Pharmacies; 155 Family Planning Clinics (KKB) and 144 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD). Number of health workers was 38 Specialist Doctors, 67 General Practitioners, 26 Dentists, 549 Nurses, 437 Midwives, 54 Pharmacists, and 40 Nutritionists.

Religion

Religious diversity in Paser Regency Similar to previous years, in 2023 the majority of the population of Paser Regency was Muslim, there were also adherents of other religions that were quite significant based on data from the Population and Civil Registration Service of Paser Regency, the population of Paser Regency was 93.14% (282,521 people) were Muslim; 3.32% (10,082 people) were Protestant; 3.19% were Catholic (9,759 people); 0.17% were Hindu (518 people); 0.18% were Buddhist (539 people); and (5 people) other religions.





Seiring berkembangnya ragam agama di Kabupaten Paser, tentunya perlu didukung dengan tempat peribadatan yang mengakomodir seluruh agama. Pada tahun 2023, tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Paser antara lain 337 Masjid, 500 Mushola, 14 gereja Protestan, 25 gereja Katolik, dan 1 Pura. Untuk vihara dan kelenteng belum tersedia di Kabupaten Paser.

As the diversity of religions in Paser Regency develops, it certainly needs to be supported by places of worship that accommodate all religions. In 2023, places of worship available in Paser Regency included 337 mosques, 500 prayer rooms, 14 Protestant churches, 25 Catholic churches, and one temple. There are no monastery and Chinese temples yet in Paser Regency.

Sarana Perdagangan

Pasar Desa di Kabupaten Paser memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam mendukung perdagangan masyarakat dan distribusi barang kebutuhan sehari-hari. Dengan total 130 unit pasar yang tersebar di 10 kecamatan, pasar ini menjadi aktivitas

Trading Facilities

Rural markets in Paser Regency play a key role in the local economy, especially in supporting community trade and the distribution of daily necessities. With a total of 130 market units spread across ten districts, the market is an economic activity





ekonomi bagi 8.949 pedagang yang menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor perdagangan.

for 8,949 traders who depend on the Trade Sector for their livelihoods.

Kecamatan Long Kali memiliki jumlah pasar desa terbanyak, yaitu 26 unit, yang menunjukkan tingginya aktivitas perdagangan dan kebutuhan masyarakat akan pasar sebagai pusat transaksi ekonomi. Sebaliknya, Kecamatan Batu Sopang memiliki jumlah pasar desa paling sedikit, yaitu hanya 3 unit. Perbedaan jumlah pasar ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, atau tingkat aktivitas ekonomi di masing-masing kecamatan.

Long Kali District has the largest number of rural markets, namely 26 units, which shows the high trade activity and the community's need for markets as a centre for economic transactions. In contrast, Batu Sopang District has the smallest number of rural markets, just only three units. The difference in the number of markets can be caused by numerous factors, such as population, area, or level of economic activity in each district.

Keberadaan pasar desa tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli, tetapi juga menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pengelolaan yang baik, pasar desa di Kabupaten Paser dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat setempat.

The existence of rural markets not only functions as a place to buy and sell but also becomes one of the factors driving local economic growth, increasing people purchasing power, and strengthening the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Sector. With good management, rural markets in Paser Regency can continue to develop and contribute more to driving economic growth and the welfare of the local community.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)



Awal terbentuknya PTSP pada tanggal 16 April 2009 pada saat itu masih berupa Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu, pada saat itu pelimpahan kewenangan terjadi secara bertahap yang pertambahan dengan 5 pelimpahan wewenang dan tanggal 5 Juni tahun 2009 kewenangan bertambah menjadi 16 pelimpahan, pada tahun yang sama tepatnya tanggal 26 oktober 2009 penyelenggaraan perizinan di lingkungan Kabupaten Paser bertambah menjadi 19 kewenangan yang dilimpahkan.

Pada tahun 2014 Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan terpadu berubah nama menjadi Badan Penanaman Modal

The beginning of the formation of PTSP on 16 April 2009. At that time, it was still in the form of the Office of Investment and Integrated Licensing Services. The delegation of authority occurred in stages with an increase of five delegations of authority and on 5 June 2009, the authority increased to 16 delegations, and in the same year, precisely on 26 October 2009 the implementation of licensing in the Paser Regency environment increased to 19 delegated authorities.

In 2014 the Office of Investment and Integrated Licensing Services changed its name to the Agency for Investment and Integrated Licensing Services,



dan Pelayanan Perizinan Terpadu, dengan perubahan status nama SKPD dari kantor menjadi badan maka pelimpahan menjadi 52 perizinan, kemudian pada tanggal 27 Juni 2016 pelimpahan perizinan bertambah sehingga menjadi 62 pelimpahan perizinan di tahun 2016.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Kabupaten Paser telah membuat organisasi dan tatakerja perangkat daerah dengan Peraturan Daerah (PERDA) No. 14 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja. Selanjutnya Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu berubah menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan terbentuknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sesuai dengan Peraturan Bupati Paser Nomor 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor : 503/Kep-197/2017 tanggal 23 Maret 2017, hal ini dimaksudkan dalam rangka mendekatkan dan meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat serta memperpendek proses pelayanan guna mewujudkan pelayanan yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan terjangkau.

with the change in the status of the Regional Government Work Unit (SKPD) name from an office to an agency, the delegation became 52 licenses, then on 27 June 2016 the delegation of licensing increased to 62 delegations of licenses in 2016.

Based on the Government Regulation (PP) No. 18 of 2016 on the Regional Apparatus, the Paser Regency Government has created an organization and work procedures for regional apparatus with the Regional Regulation (PERDA) No. 14 of 2016 on the Organization and Work Procedures. Furthermore, the Agency for Investment and Integrated Licensing Service changed to the One-Stop Office of Investment and Integrated Service. With the formation of the One-Stop Office of Investment and Integrated Service in accordance with the Paser Regent Regulation No. 14 of 2017 on the Guidelines for the Delegation of Authority for Issuance and Signing of Licensing and Non-Licensing in the Framework of Implementing One-Stop Integrated Licensing Services and based on the Regent's Decree No. 503/Kep-197/2017 dated 23 March 2017, this is intended to bring services closer to and improve the community and shorten the service process in order to realize fast, easy, cheap, transparent, certain and affordable services.



Tujuannya adalah berguna untuk:

1. Memberikan Perlindungan dan Kepastian Hukum kepada Masyarakat;
2. Memperpendek Proses Pelayanan;
3. Mewujudkan Proses Pelayanan yang cepat, mudah, luwes, transparan, pasti dan terjangkau;
4. Memberikan dan membantu pelayanan yang lebih baik kepada Masyarakat.

Kemudian berdasarkan Peraturan **BUPATI PASER NOMOR 13 TAHUN 2020 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTATATAKERJADINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PASER**, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Paser menyelenggarakan fungsi :

- a. Penetapan kebijakan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan Pemerintah;
- b. Perencanaan program di bidang penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan rencana strategis Pemerintah Daerah.
- c. Pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) yang meliputi penanaman modal, perizinan, serta data dan pengaduan;

The goal is to:

1. *Provide Legal Protection and Certainty to the Community.*
2. *Shorten the Service Process.*
3. *Realize a fast, easy, flexible, transparent, certain, and affordable Service Process.*
4. *Provide and assist better services to the Community.*

*Then based on the **PASER REGENT REGULATION No. 13 of 2020 on the POSITION, ORGANIZATIONAL STRUCTURE, DUTIES AND FUNCTIONS, AND WORKING PROCEDURES OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICE OF PASER REGENCY**, the One-Stop Office of Investment, and Integrated Service (DPMPTSP) conducts the following functions:*

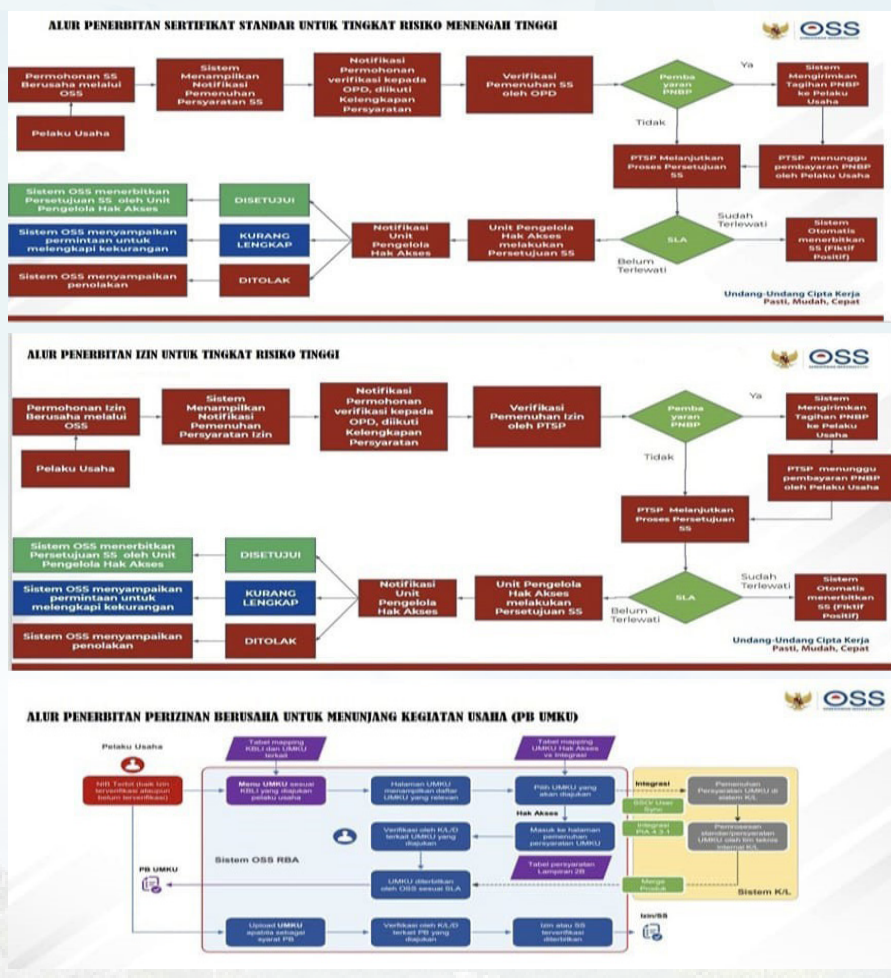
- a. Determination of policies in the field of One-Stop Investment and Integrated Services (PTSP) in accordance with the norms, standards, procedures, and criteria set by the Government.*
- b. Planning programs in the field of One-Stop Investment and Integrated Services (PTSP) with the strategic plan of the Regional Government.*
- c. Implementation of regional government affairs in the field of One-Stop Investment and One-Stop Integrated Services (PTSP) which include investment, licensing, and data and complaints.*



- d. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

- d. *Implementation of secretarial activities; and*
- e. *Implementation of other tasks assigned by the regent in accordance with the duties and functions of the Service.*

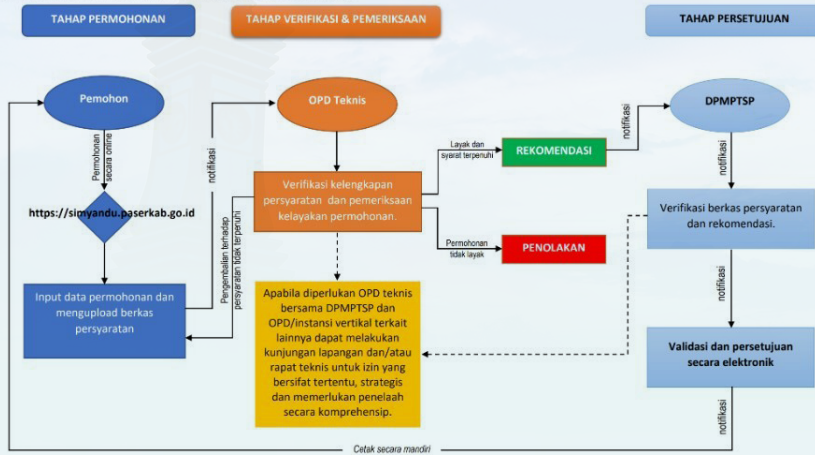
Prosedur Perizinan Investasi Investment Licensing Procedures





ALUR PENERBITAN IZIN SIMYANDU

ALUR PENERBITAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN MELALUI SISTEM SIMYANDU



Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Terpadu
DPMPTSP Kabupaten Paser

Daftar BPJS Ketenagakerjaan

Daftar

Login

APLIKASI PERIZINAN PASER

Aplikasi SIM Perizinan ini merupakan aplikasi berbasis open source yang berjalan menggunakan web browser dan tidak perlu menginstalnya terlebih dahulu, sehingga dapat digunakan dengan perangkat apapun baik menggunakan komputer (PC), laptop, netbook ataupun tablet asalkan terkoneksi dengan jaringan.

Aplikasi Pelayanan Perizinan ini merupakan aplikasi pengelolaan perizinan dengan beberapa fungsi dari tiap-tiap kelompok pengguna yang disesuaikan dengan petugas pelayanan perizinan yang ada.



Panduan Aplikasi



Ajukan Permohonan



Video Simyandu



Sarana Pendukung dan kebijakan Investasi Kabupaten Paser

1. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Paser untuk menyusun rencana kawasan industri di Desa Pondong dan Desa Riwang sesuai RTRW Kabupaten Paser
2. Penataan infrastruktur penunjang yang memadai pada rencana kawasan industri
3. Pemberian pelayanan kemudahan perizinan berusaha
4. Percepatan pembebasan lahan
5. Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga kerja terampil dan terdidik
6. Menyusun regulasi pemberian kemudahan berusaha penanaman modal dan pemberian insentif
7. Informasi proyek yang siap ditawarkan yakni pengembangan lahan disekitar pelabuhan pondong, Pembangunan Res Area Terpadu di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis, pengembangan perkebunan aren, dan pengembangan pariwisata terintegrasi Gunung Boga di Desa Luan.

Insentif Investasi

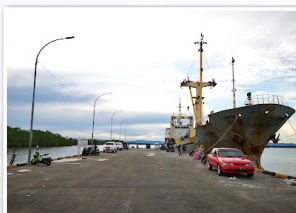
Kebijakan pemberian insentif dan kemudahan berusaha akan segera diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Paser, terutama dalam mendukung

Supporting Facilities and Investment Policies of Paser Regency

1. *Paser Regency Government Policy to prepare industrial area plans in Pondong and Riwang Villages according to the Spatial Plans (RTRW) of Paser Regency*
2. *Arrangement of adequate supporting infrastructure in industrial area plans*
3. *Provision of business licensing services*
4. *Acceleration of land acquisition*
5. *Increasing the number and quality of skilled and educated workers*
6. *Preparing regulations for providing investment business facilities and providing incentives*
7. *Information on projects ready to be offered, namely land development around Pondong Port, Integrated Res Area Development in Jemparing Village of Long Ikis District, development of sugar palm plantations, and development of integrated tourism at Gunung Boga in Luan Village.*

Investment Incentives

The policy of providing incentives and ease of doing business will soon be implemented by the Paser Regency Government, especially in supporting





penanaman modal, dapat memberikan dampak positif yang besar bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Kebijakan ini dirancang untuk menarik minat investor, mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial, dan mempercepat pembangunan daerah, dimana saat ini masih berproses pengajuan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Berusaha Penanaman Modal Kabupaten Paser oleh Pemerintah Kabupaten Paser ke DPRD Kabupaten Paser.

Pemberian insentif dan kemudahan berusaha oleh Pemerintah Kabupaten Paser dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan menarik bagi para investor. Dengan kebijakan-kebijakan yang mempermudah proses perizinan, insentif pajak, pembangunan infrastruktur, serta akses pembiayaan, Kabupaten Paser dapat menarik lebih banyak investasi di berbagai sektor yang strategis, seperti perikanan, pariwisata, logistik, dan UMKM. Selain itu, program-program yang mendukung peningkatan kualitas SDM, pengolahan ekspor, dan pengembangan kawasan ekonomi khusus dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Jenis-jenis perizinan

1. Perizinan melalui OSS-RBA
2. Perizinan melalui aplikasi SIMYANDU (Sistim Informasi Pelayanan Terpadu) data pada daftar berikut:

investment, which can have a major positive impact on regional economic growth. The policy is designed to attract investors, support the development of potential economic sectors, and accelerate regional development, where currently the submission of the Draft Regional Regulation on the Provision of Incentives and Provision of Ease of Doing Business for Investment in Paser Regency by the Paser Regency Government to the Regional Parliament (DPRD) of Paser Regency is still in progress.

The provision of incentives and ease of doing business by the Paser Regency Government can create a conducive and attractive investment climate for investors. With policies that simplify the licensing process, tax incentives, infrastructure development, and access to financing, Paser Regency can attract more investment in various Strategic Sectors, such as Fisheries, Tourism, Logistics, and MSMEs. In addition, programs that support improving the quality of human resources, export processing, and the development of special economic zones can accelerate overall regional economic growth.

Types of permits

1. Licensing through OSS-RBA
2. Licensing through the SIMYANDU application (Integrated Service Information System) data in the following list:



BIDANG PENDIDIKAN

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK/TKLB)	IPSP-TK/TKLB	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
2	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Kelompok Bermain (KB)	IPSP-KB	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
3	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Taman Penitipan Anak (TPA)	IPSP-TPA	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
4	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Satuan Paud Sejenis (SPS)	IPSP-SPS	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
5	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Dasar (SD)	IPSP-SD	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
6	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Menengah (SMP)	IPSP-SMP	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
7	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Balai Belajar Bersama	IPSP-PNFB	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
8	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Lembaga Bimbingan Belajar Bersama (Bimbel)	IPSP-PNFBIMBEL	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
9	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Lembaga Kursus & Pelatihan (LKP)	IPSP-PNFLKP	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
10	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Majelis Taklim (MT)	IPSP-PNMT	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
11	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	IPSP-PNPKBM	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
12	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Rumah Pintar (RP)	IPSP-PNRP	Siap Online	Perlu Pembahasan Draft SK
13	Izin Operasional Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK/TKLB)	IOSP-TK/TKLB	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
14	Izin Operasional Satuan Pendidikan Kelompok Bermain (KB)	IOSP-KB	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
15	Izin Operasional Satuan Pendidikan Taman Penitipan Anak (TPA)	IOSP-TPA	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
16	Izin Operasional Satuan Pendidikan Satuan Paud Sejenis (SPS)	IOSP-SPS	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
17	Izin Operasional Satuan Pendidikan Dasar (SD)	IOSP-SD	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
18	Izin Operasional Satuan Pendidikan Menengah (SMP)	IOSP-SMP	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
19	Izin Operasional Satuan Pendidikan Balai Belajar Bersama	IOSP-PNFB	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
20	Izin Operasional Satuan Pendidikan Lembaga Bimbingan Belajar (BIMBEL)	IOSP-PNFBIMBEL	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
21	Izin Operasional Satuan Pendidikan Lembaga Kursus & Pelatihan (LKP)	IOSP-PNFLKP	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
22	Izin Operasional Satuan Pendidikan Majelis Taklim (MT)	IOSP-PNMT	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
23	Izin Operasional Satuan Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	IOSP-PNPKBM	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan
24	Izin Operasional Satuan Pendidikan Rumah Pintar (RP)	IOSP-PNRP	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan





BIDANG KESEHATAN

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Surat Izin Praktik Dokter	SIP-D	Online	Clean & Clear
2	Surat Izin Praktik Dokter Spesialis	SIP-DS	Online	Clean & Clear
3	Surat Izin Praktik Dokter Gigi	SIP-DG	Online	Clean & Clear
4	Surat Izin Kerja Tenaga Gizi	SIK-GZ	Online	Clean & Clear
5	Surat Izin Kerja Radiografer	SIK-RA	Online	Clean & Clear
6	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik	SIP-ATLM	Online	Clean & Clear
7	Surat Izin Praktik Apoteker	SIP-A	Online	Clean & Clear
8	Surat Izin Praktik Bidan	SIP-B	Online	Clean & Clear
9	Surat Izin Praktik Perawat	SIP-P	Online	Clean & Clear
10	Surat Izin Praktik Terapis Gigi & Mulut	SIP-TGM	Online	Clean & Clear
11	Surat Izin Praktik Elektromedis	SIP-E	Online	Clean & Clear
12	Surat Izin Praktik Refraksionis Optisen & Optometris	SIP-ROO	Online	Clean & Clear
13	Surat Izin Praktik Sanitarian	SIP-S	Online	Clean & Clear
14	Surat Izin Praktik Fisikawan Medis	SIP-FM	Online	Clean & Clear
15	Surat Izin Praktik Teknisi Gigi	SIP-TG	Online	Clean & Clear
16	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian	SIP-TK	Online	Clean & Clear
17	Surat Izin Praktik Penyuluh Kesmas	SIP-PK	Online	Clean & Clear
18	Surat Izin Praktik Fisioterapis	SIP-F	Online	Clean & Clear
19	Surat Izin Unit Transfusi Darah	SIP-UTD	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
20	Surat Izin Terdaftar Penyehat Tradisional	SIP-STPT	Clear/Offline	Clean & Clear
21	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitas	SIK-TS	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
22	Surat Izin Praktik Tenaga Anestesi	SIP-PA	Clear/Offline	Clean & Clear
23	Surat Izin Praktik Entomolog Kesehatan	SIP-EK	Clear/Offline	Clean & Clear
24	Surat Izin Praktik Epidemiolog Kesehatan	SIP-EPK	Clear/Offline	Clean & Clear
25	Surat Izin Praktik Okupasi Terapis	SIP-OT	Clear/Offline	Clean & Clear
26	Surat Izin Praktik Ortosis Prostesis	SIP-OP	Clear/Offline	Clean & Clear
27	Surat Izin Praktik Pembimbing Kesehatan Kerja	SIP-PKKK	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
28	Surat Izin Praktik (SIPPK) Psikologis Klinis	SIP-PK	Clear/Offline	Clean & Clear
29	Surat Izin Praktik (SIPTW) Terapis Wicara	SIP-TW	Clear/Offline	Clean & Clear
30	Surat Izin Praktik Dokter Hewan/Dokter Hewan Spesialis	SIP-DRH	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
31	Surat Izin Veteriner Pelayanan Asisten Teknik Reproduksi/Sarjana Kedokteran	SIP-PATR	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
32	Surat Izin Veteriner Pelayanan Inseminator/Sarjana Kedokteran Hewan	SIP-PI	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
33	Surat Izin Veteriner Pelayanan Kesehatan Hewan/Sarjana Kedokteran	SIP-PK	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
34	Surat Izin Veteriner Pelayanan Pemeriksaan Kebuntingan/Sarjana Kedokteran	SIP-PPKB	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan
35	Surat Izin Veteriner (SIVET) Ambulatori/Klinik Hewan/Rumah Sakit	SIU-VA	Offline	Belum Ada Contoh Permohonan, Contoh SK, dan Persyaratan



BIDANG SOSIAL

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Tanda Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial Berbadan Hukum	TD-LKSBH	Siap Online	Clean&Clear
2	Tanda Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial Tidak Berbadan Hukum	TD-LKSTBH	Siap Online	Clean&Clear
3	Izin Pengumpulan Sumbangan Uang dan atau Barang	PUB	Siap Online	Clean&Clear
4	Izin Operasional Lembaga Kesejahteraan Sosial	IOSP-LKS	Offline	Belum ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan

BIDANG PERDAGANGAN

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Izin Operasional 24 Jam	10-24	Offline	Belum ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan

BIDANG PERHUBUNGAN

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Kartu Pengawasan	I-KP	Offline	Belum ada Contoh Permohonan, Contoh SK dan Persyaratan

BIDANG REKLAME

NO	JENIS IZIN	KODE	KETERANGAN	CNC
1	Reklame	IP-REKLAME	Offline	Dalam Proses Pengerjaan Simyandu

Realisasi Investasi Gabungan PMDN dan PMA di Kabupaten Paser Periode Triwulan I s.d Triwulan IV (Januari-Desember Tahun 2024)

Realization of Combined Investment of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) in Paser Regency for the Period of Quarter I to Quarter IV (January-December 2024):

NO	JENIS	TRIWULAN 1 - 4			
		JUMLAH PROYEK	NILAI TAMBAHAN INVESTASI	TKI	TKA
1	PMA (US\$)	83	75,081,962	657	2
DI RUPIAHKAN MENJADI					
1	PMA (Rupiah)	83	1,126,229,425,447	657	2
2	PMDN (Rupiah)	1,122	1,995,529,723,281	3,174	1
Total Realisasi PMA + PMDN		1,205	3,121,759,148,728	3,831	3

Sumber : Diolah dari data BKPM, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten 2024
Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 15.000,-



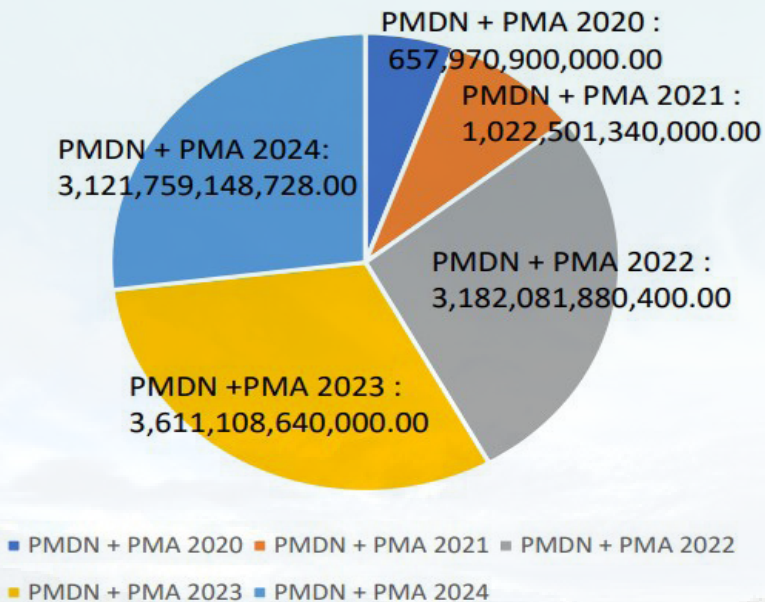
Realisasi Investasi Gabungan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) + Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten Paser Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Realization of Combined Investment of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) in Paser Regency from 2020 to 2024

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	NILAI INVESTASI PMDN + PMA 2020	657,970,900,000.00
2	NILAI INVESTASI PMDN + PMA 2021	1,022,501,340,000.00
3	NILAI INVESTASI PMDN + PMA 2022	3,182,081,880,400.00
4	NILAI INVESTASI PMDN + PMA 2023	3,611,108,640,000.00
5	NILAI INVESTASI PMDN + PMA 2024	3,121,759,148,728.00
	TOTAL	11,595,421,909,128.00

Sumber : Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten 2024
Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 15.000,-

REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES



SEKTOR PERTANIAN, PERKBUNAN, PETERNAKAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

AGRICULTURE, PLANTATION, ANIMAL HUSBANDRY, FOOD CROP AND HORTICULTURE SECTORS.

Tanaman Pangan

Tahun 2023, luas lahan pertanian Kabupaten Paser adalah 1.160.314 hektar, terdiri dari 13.354 hektar lahan sawah dan 1.089.163 hektar lahan pertanian bukan sawah. Sedangkan luas lahan bukan pertanian Kabupaten Paser adalah 57.797 hektar. Adapun kecamatan dengan luas lahan pertanian terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan 3.371 hektar lahan sawah dan 228.781 hektar lahan pertanian bukan sawah. Selain itu, perkembangan luas panen padi sawah pada tahun 2023 mengalami peningkatan

Food Crops

In 2023, the area of agricultural land in Paser Regency was 1,160,314 hectares, consisting of 13,354 hectares of paddy fields and 1,089,163 hectares of non-paddy field agricultural land. Meanwhile, the area of non-agricultural land in Paser Regency was 57,797 hectares. The district with the largest agricultural land area was Long Kali District with 3,371 hectares of paddy fields and 228,781 hectares of non-paddy field agricultural land. In addition, the development of the harvested area of paddy field in 2023



dari tahun sebelumnya. Luas panen padi sawah menurun dari 4.538 hektar pada tahun 2022 menjadi 3.636,8 hektar pada tahun 2023. Sedangkan untuk padi ladang mengalami peningkatan dari 924 hektar pada tahun 2022 menjadi 990 hektar pada tahun 2023. Adapun kecamatan dengan luas panen terbesar adalah Kecamatan Pasir Belengkong dengan luas panen padi sawah sebesar 1.200,6 hektar atau sekitar 33,01 persen dari total luas panen padi sawah se-Kabupaten Paser dan luas panen padi ladang sebesar 334 hektar atau sekitar 34,74 % dari total luas panen padi ladang se-Kabupaten Paser.

Namun demikian keberadaan luas lahan untuk pertanian di Kabupaten Paser mengalami pengurangan secara perlahan dengan adanya alih fungsi lahan ke perkebunan sawit dan lainnya. Kemudian untuk mempertahankan luasan lahan pertanian maka Kabupaten Paser telah memiliki Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, dan saat ini untuk luas lahan untuk Pertanian Pangan Berkelanjutan paling kurang 9.047 ha (sembilan ribu empat puluh tujuh) hektar.

had increased from the previous year. The harvested area of lowland paddy decreased from 4,538 hectares in 2022 to 3,636.8 hectares in 2023. Meanwhile, dryland paddy increased from 924 hectares in 2022 to 990 hectares in 2023. The district with the largest harvested area was Pasir Belengkong District with a harvested area of lowland paddy of about 1,200.6 hectares or around 33.01% of the total harvested area of lowland paddy in Paser Regency and a harvested area of dryland paddy of 334 hectares or around 34.74% of the total harvested area of dryland paddy in Paser Regency.

However, the existence of agricultural land in Paser Regency has been slowly decreasing due to the conversion of land to oil palm plantations and others. Then, to maintain the area of agricultural land, Paser Regency has had Paser Regency Regional Regulation No. 2 of 2021 on the Protection of Sustainable Food Agricultural Land, and currently the area of land for Sustainable Food Agriculture is at least 9,047 ha (nine thousand forty seven) hectares.





Sementara itu tanaman Palawija memiliki luas panen sebagai berikut: jagung (959,5 ha); kedelai (6 ha); kacang tanah (36,5 ha); kacang hijau (1 ha); ubi kayu (72 ha); dan ubi jalar (38 ha).

Meanwhile, secondary crops had the following harvested areas: maize (959.5 ha); soybeans (6 ha); peanuts (36.5 ha); mung beans (1 ha); cassava (72 ha); and sweet potatoes (38 ha).

Sebaran lokasi tanaman palawija

Distribution of Secondary Crops Locations

Komoditas	Jumlah Kec. Pengembang	Urutan Prioritas Kecamatan Pengembang		
1. Ubi Kayu	7	1. Long Ikis 2. Batu Sopang	3. Tanah Grogot 4. Paser Balengkong	5. Long Kali 6. Muara Samu 7. Tanjung Harapan
2. Ubi Jalar	6	1. Long Kali 2. Tanjung Harapan	3. Batu Sopang 4. Batu Engau	5. Kuaro 6. Tanah Grogot
3. Kacang Tanah	5	1. Muara Samu 2. Paser Balengkong	3. Kuaro 4. Tanah Grogot	5. Batu Sopang
4. Padi Ladang	5	1. Muara Samu 2. Batu Sopang	3. Kuaro 4. Tanjung Harapan	5. Muara Komam
5. Padi Sawah	4	1. Tanah Grogot 2. Paser Balengkong	3. Long Ikis 4. Long Kali	-
6. Jagung	3	1. Tanjung Harapan 2. Batu Engau	3. Kuaro	-
7. Kac.Hijau	3	1. Long Kali 2. Muara Samu	3. Kuaro	-
8. Kedelai	1	1. Muara Komam	-	-

Hortikultura

Pertanian di Kabupaten Paser juga terdapat Sub-sektor Hortikultura yang menyediakan berbagai macam komoditas sayur-sayuran, buah, serta tanaman biofarmaka

Horticulture

Agriculture in Paser Regency also has a Horticulture Sub-sector that provides several types of vegetable, fruit, and biopharmaceutical plants (medicinal





(tanaman obat) untuk memenuhi kebutuhan penduduk Kabupaten Paser. Tanaman hortikultura di Kabupaten Paser terdiri dari tiga jenis, yaitu tanaman sayuran, biofarmaka, dan tanaman buah-buahan. Untuk jenis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terdapat beberapa komoditas antara lain bawang merah (1 ha; 8 kui.); bayam (42 ha; 701 kui.); buncis (22 ha; 388 kui.); cabai rawit (73 ha; 5.797 kui.); kacang panjang (48 ha; 4.999 kui.); kangkung (51 ha; 1.210 kui.); kembang kol (1 kui); ketimun (32 ha; 1.833 kui.); labu siyem (7 ha; 110 kui.); petsai (40 ha; 792 kui.); semangka (59 ha; 6.800 kui.); terung (61 ha; 3.564 kui.); tomat (34 ha; 3.351 kui.); cabai besar (6 ha; 260 kui.) dan cabai keriting (34 ha; 3.359 kui.). Tanaman biofarmaka terdiri dari jahe (60.818 m²; 97.333 kg); kencur (1.842 m²; 2.346 kg); kunyit (18.924 m²; 27.921 kg); laos/lengkuas (26.062 m²; 56.799 kg); mengkudu (65 pohon; 153. kg); temulawak (6 m²; 10 kg); jeruk nipis (111 pohon; 3.745 kg); dan serai (32.023 m²; 140.835 kg). Sedangkan untuk tanaman buah-buahan terdiri dari alpukat (1.144 kui.); belimbing (2.178 kui.); duku/langsat (4.329 kui.); durian (16.161 kui.); jambu air (1.006 kui.); jambu biji (1.649 kui.); jengkol (363 kui.); jeruk besar (132 kui.); jeruk siyem/keprok (30.480 kui.); mangga (3.747 kui.); manggis (214 kui.); melinjo (1.300 kui.); nangka/cempedak (2.481 kui.); nenas (490 kui.); pepaya (2.958 kui.); petai (803 kui.); pisang (242.871 kui.); rambutan (8.652 kui.); salak (2.746 kui.); sawo (2.274 kui.); sirsak (1.470 kui.); sukun (1.686 kui.);

plants) to meet the needs of the population of Paser Regency. Horticultural plants in Paser Regency consist of three types, namely vegetables, biopharmaceuticals, and fruit plants. For the types of seasonal vegetable and fruit plants, there are several commodities including shallots (1 ha; 8 kui.); spinach (42 ha; 701 kui.); beans (22 ha; 388 kui.); cayenne pepper (73 ha; 5,797 kui.); long beans (48 ha; 4,999 kui.); kangkong (51 ha; 1,210 kui.); cauliflower (1 kui.); cucumber (32 ha; 1,833 kui.); chayote (7 ha; 110 kui.); Chinese cabbage (40 ha; 792 kui.); watermelon (59 ha; 6,800 kui.); eggplant (61 ha; 3,564 kui.); tomatoes (34 ha; 3,351 kui.); large chilies (6 ha; 260 kui.) and curly chilies (34 ha; 3,359 kui.). Biopharmaceutical plants consist of ginger (60,818 m²; 97,333 kg); aromatic ginger (1,842 m²; 2,346 kg); turmeric (18,924 m²; 27,921 kg); galangal (26,062 m²; 56,799 kg); Java noni (65 trees, 153. kg); ginger curcuma (6 m²; 10 kg); lime (111 trees; 3,745 kg); and lemongrass (32,023 m²; 140,835 kg). Meanwhile, fruit plants consist of avocado (1,144 kui.); starfruit (2,178 kui.); lansium (4,329 kui.); durian (16,161 kui.); water apple (1,006 kui.); guava (1,649 kui.); dog-fruit (363 kui.); pomelo (132 kui.); tangerine (30,480 kui.); mango (3,747 kui.); mangosteen (214 kui.); gnetum (1,300 kui.); jackfruit/fragrance jackfruit (2,481 kui.); pineapple (490 kui.); papaya (2,958 kui.); stinking bean (803 kui.); bananas (242,871 kui.); rambutan (8,652 kui.); snake-skin fruit (2,746 kui.); sapodilla (2,274 kui.); soursop (1,470 kui.); breadfruit (1,686 kui.); dragon



buah naga (57 kui.); lemon (284 kui.); dan lengkeng (13.076 kui.).

fruit (57 kui.); lemon (284 kui.); and longan (13,076 kui.).

Perkebunan

Sebagai daerah mitra Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Pemerintah Kabupaten Paser telah menggagas “Program Paser Berbuah” berbasis hortikultura pada 9 kecamatan, dimana dari 9 (sembilan) kecamatan yang telah diproyeksikan untuk masing-masing pengembangan buah, telah disiapkan pemberian bibit yang dialokasikan pada APBD total ada 5.690 bibit pohon yang akan diberikan dengan luas lahan sekitar 30 hektare, berupa paket bibit, pupuk, dan pestisida. Dengan adanya pembangunan IKN, potensi kebutuhan buah jadi peluang buat Paser sebagai daerah mitra terdekat IKN. Selain itu program ini sesuai keinginan Bupati Paser dr Fahmi Fadli agar Paser memiliki ketahanan pangan hortikultura.

Di setiap kecamatan juga bisa memiliki ciri khas buah endemik andalan dan program ini juga sesuai dengan program Presiden di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Program ini akan dibuatkan Surat Keputusan agar terus berkesinambungan. Pemerintah daerah telah memetakan kawasan budidaya hortikultura seluas 14.109 hektare.

Plantation

As a partner region of Nusantara, the National Capital City (IKN), the Paser Regency Government has initiated the “Paser Berbuah Program” based on horticulture in 9 districts, where from 9 (nine) districts that have been projected for each fruit development, a total of 5,690 tree seedlings have been prepared allocated in the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) to be provided with a land area of around 30 hectares, in the form of seed packages, fertilizers, and pesticides. With the construction of IKN, the potential need for fruit is an opportunity for Paser as the closest partner region of IKN. In addition, the program is in accordance with the wishes of the Paser Regent, Dr. Fahmi Fadli, so that Paser has horticultural food security.

Each district can also have its own characteristic endemic fruit and the program is also in accordance with the President's Program in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). The program will be made a Decree so that it continues. The regional government has mapped a horticultural cultivation area of 14,109 hectares.





Usaha tanaman perkebunan di Kabupaten Paser terbagi menjadi Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Rakyat. Jenis-jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan antara lain: karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, kakao, dan lainnya yang merupakan gabungan dari beberapa tanaman perkebunan. Luas seluruh areal perkebunan di Kabupaten Paser mencapai 199,030,87 hektar, dengan perkebunan kelapa sawit menjadi perkebunan yang mendominasi luas areal perkebunan sebesar 91,62%. Sampai dengan tahun 2023, produk unggulan Sub-sektor Perkebunan di Kabupaten Paser masih dikuasai oleh tanaman kelapa sawit dengan hasil produksi sebesar 311.949,96 ton. Tanaman perkebunan lain yang juga merupakan tanaman unggulan di Kabupaten Paser adalah tanaman karet, produksi karet pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 12.099,84 ton dibandingkan tahun 2022.

Kabupaten Paser memiliki potensi besar dalam berbagai komoditas perkebunan, seperti karet, kelapa, aren, kopi, lada, dan kakao, dengan pengelolaan yang tepat dan peningkatan teknologi serta dukungan kebijakan yang mendukung petani, sektor perkebunan ini dapat berperan besar dalam meningkatkan perekonomian daerah dan mendukung ekspor. Namun disisi lain perlu untuk mengantisipasi fluktuasi harga pasar, perubahan iklim, dan dukungan Pemerintah Kabupaten Paser untuk pengembangan infrastruktur yang lebih baik.

Plantation crop businesses in Paser Regency are divided into State Large, Private Large and Small Holder's Plantations. The types of plantation crops developed include rubber, coconut, oil palm, coffee, pepper, cocoa, and others which are a combination of several plantation crops. The total area of plantations in Paser Regency reaches 199,030.87 hectares, with oil palm plantations being the plantations that dominate the plantation area of 91.62%. Until 2023, the superior products of the Plantation Sub-sector in Paser Regency were still dominated by oil palm plants with a production of 311,949.96 tons. Another plantation crop that was also a leading crop in Paser Regency was rubber, rubber production in 2023 decreased to 12,099.84 tons compared to 2022.

Paser Regency has enormous potential in various plantation commodities, such as rubber, coconut, sugar palm, coffee, pepper, and cocoa. With proper management and technological improvements and policy support that supports farmers, the Plantation Sector can play a key role in improving the regional economy and supporting exports. However, on the other hand, it is necessary to anticipate market price fluctuations, climate change, and support from the Paser Regency Government for better infrastructure development.



Peternakan

Pada tahun 2023, populasi ternak paling banyak adalah sapi potong, yaitu sebanyak 15.715 ekor, sekitar 65,76% dari keseluruhan jumlah ternak. Untuk jenis unggas, populasi unggas paling banyak tahun 2022 adalah ayam pedaging, dengan jumlah sebanyak 673.659 ekor, 80,09% dari seluruh populasi unggas. Selain itu produksi telur yang dihasilkan unggas pada tahun 2023 mencapai 2.700.000 butir, berasal dari ayam petelur.

Kabupaten Paser, memiliki potensi besar dalam sektor peternakan, baik sapi potong, ayam pedaging dan ayam petelur. Beberapa faktor yang mendukung potensi ini antara lain ketersediaan lahan yang cukup luas, kondisi geografis yang mendukung, serta meningkatnya permintaan terhadap produk peternakan.

Untuk Potensi Peternakan Sapi ada beberapa hal yang dimiliki Kabupaten Paser antara lain:

- Lahan yang Luas dan Subur: Kabupaten Paser memiliki tanah yang cukup luas dan subur, yang sangat

Animal Husbandry

In 2023, the largest livestock population was beef cattle, which was 15,715 heads, around 65.76% of the total livestock. For poultry, the largest poultry population in 2022 was broilers, with a total of 673,659 heads or 80.09% of the total poultry population. In addition, the production of eggs produced by poultry in 2023 reached 2,700,000 eggs, originating from layers.

Paser Regency has enormous potential in the Animal Husbandry Sector, both beef cattle, broiler, and layers. Several factors that support the potential include the availability of large land, supportive geographical conditions, and increasing demand for livestock products.

For Beef Cattle Farming Potential, there are several things that Paser Regency has, including:

- *Vast and Fertile Land: Paser Regency has quite extensive and fertile land, which supports cattle farming*





mendukung kegiatan peternakan sapi, terutama untuk penggemukan sapi dan pemeliharaan sapi perah. Lahan yang luas memungkinkan pengembangan padang rumput atau pakan hijauan bagi sapi.

- **Ketersediaan Pakan:** Kabupaten Paser memiliki potensi untuk menghasilkan pakan ternak dari tanaman lokal, seperti jagung, rumput lapangan, dan beberapa jenis tanaman pakan lainnya. Ini memberikan peluang untuk mengurangi biaya pengadaan pakan dari luar daerah.

Sedangkan untuk prospek kedepan bahwa diperkirakan permintaan daging sapi dengan seiring pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat di Kalimantan Timur, permintaan daging sapi di pasar lokal semakin meningkat. Kabupaten Paser dapat memenuhi permintaan ini, baik untuk konsumsi lokal maupun untuk pasokan ke daerah lain seperti Banjarmasin, Balikpapan dan wilayah IKN dan Kabupaten Penajam Paser Utara, demikian pula untuk pengembangan Industri Olahan Daging berpotensi pengembangan produk olahan daging sapi seperti bakso, sosis, dan daging beku juga besar. Jika hal ini terwujud adanya industri pengolahan di Kabupaten Paser dapat menambah nilai ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Perikanan

Perikanan dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap

activities, especially for fattening cattle and raising dairy cattle. The vast land allows the development of pastures or green fodder for beef cattle.

- *Availability of Feed: Paser Regency has the potential to produce animal feed from local plants, such as corn, field grass, and several other types of feed plants. This provides an opportunity to reduce the cost of procuring feed from outside the region.*

Meanwhile, for prospects, it is estimated that the demand for beef along with the rapid economic growth in East Kalimantan, the demand for beef in the local market is increasing. Paser Regency can meet the demand, both for local consumption and for supply to other areas such as Banjarmasin, Balikpapan, the IKN area, and Penajam Paser Utara Regency, as well as for the development of the Meat Processing Industry, the potential for the development of processed beef products such as meatballs, sausages, and frozen meat is also large. If this is realized, the existence of a processing industry in Paser Regency can add economic value and create jobs.

Fisheries

Fisheries are divided into two groups, namely Capture Fisheries and Aquaculture. Capture Fisheries are



diklasifikasikan ke dalam Perikanan Laut dan Perairan Umum, sedangkan Perikanan Budidaya diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu Budidaya Laut, Tambak, Kolam, Keramba, Jaring Apung, dan Sawah. Tahun 2023 produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Paser meningkat sebesar 1,40% dibanding tahun 2022, yaitu dari 10.712,16 ton menjadi 10.862,09 ton. Namun, jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap mengalami penurunan dari 3.680 rumah tangga pada tahun 2022 menjadi 3.252 rumah tangga di tahun 2023. Sedangkan produksi Perikanan Budidaya adalah 14.159,23 ton terdiri dari 13.888,70 ton (tambak); 269,13 ton (kolam); dan jaring apung (1,4 ton). Luas budidaya tambak adalah 32,750 ha (potensi), yang berproduksi adalah 15.940 ha dan yang non produksi 16.810 ha. Sedangkan untuk kolam, seluas 706 ha (potensi) dengan 122,54 ha yang produksi dan 583,46 ha yang non produksi.

Kabupaten Paser memiliki potensi besar dalam sektor perikanan, khususnya di wilayah-wilayah seperti Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, dan Muara Telake. Kawasan-kawasan ini memiliki berbagai karakteristik alam yang mendukung perkembangan sektor

classified into Marine Fisheries and Public Waters, while Aquaculture is classified into several types, namely Marine, Ponds, Pools, Cages, Floating Nets, and Paddy Fields Aquaculture. In 2023, Paser Regency's Capture Fisheries production increased by 1.40% compared to 2022, from 10,712.16 tons to 10,862.09 tons. However, the number of Capture Fisheries Households decreased from 3,680 households in 2022 to 3,252 households in 2023. Meanwhile, Aquaculture production was 14,159.23 tons consisting of 13,888.70 tons (ponds); 269.13 tons (pools); and floating nets (1.4 tons). The area of pond cultivation is 32,750 ha (potential), of which 15,940 ha are in production and 16,810 ha are non-production. As for pools, the area is 706 ha (potential) with 122.54 ha of production and 583.46 ha of non-production.

Paser Regency has enormous potential in the Fisheries Sector, especially in areas such as Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, and Muara Telake. These areas have various natural characteristics that support the development of the Fisheries Sector,





perikanan, seperti adanya muara, sungai, dan perairan pesisir yang kaya akan sumber daya alam laut dan air tawar.

Beberapa potensi yang dapat dikembangkan di daerah ini antara lain:

1. **Budidaya Perikanan Laut:** Mengingat wilayahnya yang dekat dengan laut, Kabupaten Paser memiliki peluang untuk mengembangkan budidaya ikan laut seperti ikan kerapu, bandeng, atau udang.
2. **Perikanan Tangkap:** Muara Pasir dan Muara Telake adalah area yang sangat strategis untuk perikanan tangkap karena keberadaan ekosistem mangrove dan terumbu karang yang menjadi habitat alami bagi berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya.
3. **Akuakultur Air Tawar:** Selain perikanan laut, potensi budidaya ikan air tawar juga besar, terutama di daerah-daerah dengan sungai dan danau seperti di Pondong Baru yang bisa menjadi lokasi pembudidayaan ikan-ikan konsumsi seperti lele, nila, atau gurame.
4. **Pengolahan Hasil Perikanan:** Selain potensi penangkapan ikan dan budidaya, pengolahan produk perikanan seperti ikan asin, ikan kaleng, atau produk olahan lainnya dapat meningkatkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan sektor perikanan ini bisa berperan penting dalam meningkatkan ekonomi daerah, terutama dengan pendekatan yang berkelanjutan dan ramah

such as estuaries, rivers, and coastal waters that are rich in marine and freshwater natural resources.

Some of the potentials that can be developed in this area include:

1. **Marine Aquaculture:** *Given its area close to the sea, Paser Regency can develop marine aquaculture such as grouper, milkfish, or shrimp.*
2. **Capture Fisheries:** *Muara Pasir and Muara Telake are very strategic areas for capture fisheries due to the presence of mangrove and coral reef ecosystems that are natural habitats for several types of fish and other marine biota.*
3. **Freshwater Aquaculture:** *In addition to marine fisheries, the potential for freshwater aquaculture is also large, especially in areas with rivers and lakes such as in Pondong Baru which can be locations for cultivating fish for consumption such as catfish, Nile tilapia, or gourami.*
4. **Processing of Fishery Products:** *In addition to the potential for fishing and cultivation, processing of fishery products such as salted fish, canned fish, or other processed products can increase added value and create jobs for the surrounding community.*

The development of the Fisheries Sector can play a significant role in improving the regional economy, especially with a sustainable and environmentally friendly



lingkungan agar keberlanjutan sumber daya alam di daerah tersebut tetap terjaga.

Adapun daya tarik terhadap potensi perikanan yang dapat menjadi pertimbangan berinvestasi terhadap keadaan eksisting lahan perikanan di Kabupaten Paser, khususnya di wilayah seperti Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, dan Muara Telake, adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sumber Daya Alam

- Keanekaragaman Hayati Laut: Daerah-daerah seperti Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, dan Muara Telake, memiliki ekosistem yang mendukung kehidupan berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya. Keberadaan mangrove dan terumbu karang di muara sungai serta pesisir pesisir yang kaya sumber daya perikanan sangat menarik bagi investor yang bergerak di sektor perikanan tangkap dan budidaya.
- Sumber Daya Alam yang Terjaga: Ketersediaan sumber daya alam yang relatif masih terjaga akan menjadi nilai tambah bagi investor yang menginginkan kelangsungan jangka panjang dalam usaha perikanan, baik untuk budidaya maupun tangkapan alam.

2. Infrastruktur yang Mendukung

Aksesibilitas: Akses transportasi ke lokasi lahan perikanan seperti jalan ke Desa Muara Paser dan Pondong Baru telah dibangun sepanjang 35 Km sejak tahun 2022 secara bertahap

approach so that the sustainability of natural resources in the area is maintained.

The attractiveness of fisheries potential that can be considered for investment in the existing condition of fisheries land in Paser Regency, especially in areas such as Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, and Muara Telake, are as follows:

1. Availability of Natural Resources

- *Marine Biodiversity:* Areas such as Muara Paser, Pondong Baru, Tanjung Aru, and Muara Telake, have ecosystems that support the lives of several types of fish and other marine biota. The existence of mangroves and coral reefs in river estuaries and coastal areas rich in fisheries resources is incredibly attractive to investors engaged in the capture and aquaculture sectors.
- *Maintained Natural Resources:* The availability of natural resources that are still relatively well maintained will be an added value for investors who want long-term sustainability in fisheries businesses, both for cultivation and natural catches.

2. Supporting Infrastructure

Accessibility: Transportation access to fishery land locations such as roads to Muara Paser and Pondong Baru Villages has been built along 35 km since 2022 in stages until 2024,



sampai dengan tahun 2024, pelabuhan, atau akses laut cukup baik dengan direvitalisasinya Pelabuhan Pondong di Desa Pondong, dan terdapat rencana penawaran investasi pengelolaan dan pemanfaatan lahan pada area sekitar Pelabuhan Pondong untuk pemanfaatan Kawasan pergudangan, Kawasan Cool Storage hasil perikanan dan rencana Kawasan tangki timbun untuk distribusi CPO pada areal milik Pemerintah daerah Kabupaten Paser.

ports, or sea access is quite good with the revitalization of Pondong Port in Pondong Village, and there is a plan to offer investment in land management and utilization in the area around Pondong Port for the utilization of the warehousing area, the Cool Storage Area for fishery products and the planned storage tank area for CPO distribution in the area owned by the Paser Regency Government.

3. Keberlanjutan dan Ramah Lingkungan

- Praktik Perikanan Berkelanjutan: Bahwa pengelolaan perikanan yang dilaksanakan di Kabupaten Paser mengedepankan praktik perikanan berkelanjutan, artinya pengembangan budidaya perikanan dengan pendekatan ramah lingkungan, seperti aquaculture dengan sistem yang tidak merusak ekosistem, atau pengelolaan terumbu karang yang berkelanjutan.
- Program Konservasi dan Mitigasi: Pemerintah Kabupaten Paser membuat kebijakan kebijakan dan mendukung terhadap pelestarian alam, seperti perlindungan mangrove atau sistem perlindungan ikan, dengan peduli dengan keberlanjutan sumber daya alam.

3. Sustainability and Environmentally Friendly

- Sustainable Fisheries Practices: That fisheries management implemented in Paser Regency prioritizes sustainable fisheries practices, meaning the development of fisheries cultivation with an environmentally friendly approach, such as aquaculture with a system that does not damage the ecosystem, or sustainable coral reef management.
- Conservation and Mitigation Programs: The Paser Regency Government makes policies and supports nature conservation, such as mangrove protection or fish protection systems, by caring about the sustainability of natural resources.

4. Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil Pendidikan dan Pelatihan: Pemerintah melalui Dinas Perikanan telah memberikan program pelatihan dan ketrampilan dalam pengelolaan hasil

4. Availability of Skilled Workforce Education and Training: The government through the Fisheries Service has provided training and skills programs in managing fisheries



tangkap perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan tangkap dalam rangka mendukung SDM dan tenaga kerja siap pakai untuk industri perikanan kedepan.

5. Potensi Pasar yang Luas

- **Permintaan Perikanan yang Terus Meningkat:** Konsumsi produk perikanan di Kalimantan Timur secara khusus dan secara umum dalam negeri, terutama ikan dan udang, terus meningkat. Ditambah dengan tren internasional yang mengarah pada konsumsi produk perikanan yang berkelanjutan, ini menjadi peluang besar bagi Kabupaten Paser untuk dapat mendatangkan investor yang ingin menembus pasar ekspor.
- **Potensi Diversifikasi Produk:** Investasi dalam produk olahan perikanan, seperti ikan kaleng, ikan asap, atau produk seafood lainnya, dapat menciptakan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, yang dapat menembus pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

6. Potensi untuk Pembangunan Cool Storage

- **Pertumbuhan Sektor Perikanan:** Dengan sumber daya laut yang melimpah, Paser memiliki potensi pasar yang terus berkembang, baik untuk konsumsi lokal maupun ekspor. Fasilitas cool storage akan memungkinkan produk perikanan, seperti ikan dan udang, untuk diproses dan disimpan lebih lama, mempermudah distribusi ke pasar-pasar yang lebih luas.

catches, both inland fisheries and capture fisheries to support human resources and ready-to-use workforce for the future fisheries industry.

5. Wide Market Potential

- ***Increasing Demand for Fisheries:** Consumption of fishery products in East Kalimantan and in general domestically, especially fish and shrimp, continues to increase. Coupled with the international trend towards sustainable consumption of fishery products, this is a fantastic opportunity for Paser Regency to attract investors who want to penetrate the export market.*
- ***Potential for Product Diversification:** Investment in processed fishery products, such as canned fish, smoked fish, or other seafood products, can create products with higher added value, which can penetrate wider markets, including international markets.*

6. Potential for Cool Storage Development

- ***Growth of the Fisheries Sector:** With abundant marine resources, Paser has a growing market potential, both for local consumption and export. Cool storage facilities will allow fishery products, such as fish and shrimp, to be processed and stored longer, facilitating distribution to wider markets.*



- **Pasar Ekspor:** Investor yang membangun fasilitas ini dapat memanfaatkan pasar internasional yang membutuhkan ikan segar berkualitas tinggi. Tanpa cool storage, produk perikanan mudah rusak, yang menghambat ekspor. Penyimpanan yang efisien akan memungkinkan investor memasuki pasar ekspor yang sangat menguntungkan, seperti negara-negara di Asia, Eropa, atau Amerika.
- **Ketersediaan Pasokan Stabil:** Fasilitas penyimpanan dingin akan menciptakan ketersediaan pasokan ikan yang lebih stabil. Dengan ketersediaan stok yang terjaga sepanjang tahun, investor dapat memenuhi permintaan pasar tanpa tergantung pada musim tangkapan tertentu.

6. Dukungan Pemerintah

- **Inisiatif dan Kebijakan Pemerintah:** Saat ini Pemerintah Kabupaten Paser telah menyusun Peraturan Daerah tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berusaha Penanaman Modal di Kabupaten Paser, dimana target Tahun 2025 akan disahkan menjadi Peraturan daerah.
- **Rencana dan Kebijakan untuk Industri Perikanan :** Penyusunan Rencana Kawasan industri pada Desa Jone yang salah satunya adalah rencana penetapan Kawasan industri perikanan.

- ***Export Market:** Investors who build these facilities can tap into international markets that require high-quality fresh fish. Without cool storage, fishery products are easily damaged, which hinders exports. Efficient storage will allow investors to enter highly profitable export markets, such as countries in Asia, Europe, or America.*
- ***Stable Supply Availability:** Cold storage facilities will create a more stable supply of fish. With stock availability maintained throughout the year, investors can meet market demand without depending on a particular fishing season.*

6. Government Support

- ***Government Initiatives and Policies:** Currently, the Paser Regency Government has drafted a Regional Regulation on the Provision of Incentives and Ease of Doing Business for Investment in Paser Regency, where the target is to be ratified as a Regional Regulation in 2025.*
- ***Plans and Policies for the Fisheries Industry:** Preparation of an Industrial Area Plan in Jone Village, one of which is a plan to establish a fisheries industry area.*



SEKTOR PERTAMBANGAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Pertambangan

Sektor Pertambangan di Kabupaten Paser mulai menggeliat. Perusahaan yang bergerak di dunia emas hitam ini terutama yang sudah memenuhi ketentuan Domestic Market Obligation (DMO) sesuai ketentuan pemerintah sudah bisa menjual batu bara mereka ke luar negeri. Di Paser ada beberapa perusahaan yang bisa melaksanakan aktivitas penjualan batu bara keluar negeri diantaranya PT Kideco Jaya Agung. Terbitnya Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara tentang Pencabutan Pelarangan Penjualan Batu Bara ke Luar Negeri semakin membuat geliat perusahaan tambang kian terasa.

Kabupaten Paser, yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, merupakan salah satu wilayah yang kaya akan sumber daya alam, termasuk batu bara. Batu bara di Kabupaten Paser merupakan salah satu komoditas tambang utama yang banyak dieksplorasi

MINING, ENERGY AND MINERAL RESOURCES SECTOR

Mining

The Mining Sector in Paser Regency is starting to grow. Companies engaged in the world of black gold, especially those that have met the provisions of the Domestic Market Obligation (DMO) according to government regulations, can now sell their coal abroad. In Paser, there are several companies that can conduct coal sales activities abroad, including PT Kideco Jaya Agung. The issuance of the Letter from the Directorate General of Minerals and Coal concerning the Revocation of the Ban on Coal Sales Abroad has made mining companies increasingly active.

Paser Regency, located in East Kalimantan Province, is one of the areas rich in natural resources, including coal. Coal in Paser Regency is one of the main mining commodities that is widely explored and exploited.





dan dieksploitasi. Batu bara di Kabupaten Paser umumnya merupakan batu bara jenis bituminus hingga sub-bituminus, yang memiliki kandungan energi yang cukup tinggi. Formasi batu bara di daerah ini terbentuk pada zaman Tersier, khususnya di Formasi Warukin yang merupakan formasi batu bara utama di Kalimantan Timur. Formasi ini banyak mengandung lapisan batu bara dengan ketebalan bervariasi, dan tersebar luas di kawasan Paser. Cadangan batu bara di Paser tersebar di beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Muara Komam, Long Ikis, dan Batu Engau. Beberapa perusahaan tambang besar memiliki konsesi pertambangan di wilayah ini, menunjukkan potensi besar sumber daya batu bara.

Kemudian untuk potensi pertambangan galian C, yang meliputi pasir, batu, dan material lainnya Kabupaten Paser cukup memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan industri, konstruksi, serta sektor lainnya. Salah satu jenis galian C yang sangat bernilai adalah pasir kuarsa dan pasir silika. Kedua jenis pasir ini sangat penting dalam berbagai bidang industri dan memiliki prospek yang cukup cerah di pasar domestik maupun internasional.

Pasir kuarsa adalah salah satu komoditas penting yang dihasilkan dari pertambangan galian C. Pasir ini terdiri dari butiran kristal silikon dioksida (SiO_2) yang sangat keras dan tahan lama. Pasir kuarsa banyak digunakan dalam industri

Coal in Paser Regency is bituminous to sub-bituminous coal, which has a high energy content. The coal formation in the area was formed in the Tertiary period, especially in the Warukin Formation which is the main coal formation in East Kalimantan. This formation contains many coal layers with varying thicknesses and is widespread in the Paser area. Coal reserves in Paser are spread across several sub-districts, such as Muara Komam, Long Ikis, and Batu Engau Districts. Several large mining companies have mining concessions in the area, indicating the enormous potential of coal resources.

Then for the potential for C mining, which includes sand, stone, and other materials, Paser Regency has quite enormous potential in meeting the needs of Industry, Construction, and other Sectors. One type of C mining that is unbelievably valuable is quartz and silica sand. Both types of sand are especially important in various industrial fields and have quite bright prospects in both domestic and international markets.

Quartz sand is one of the important commodities produced from C mining. The sand consists of extremely hard and durable silicon dioxide (SiO_2) crystal grains. Quartz sand is widely used in the manufacturing and construction



manufaktur dan konstruksi. Beberapa aplikasi utama pasir kuarsa meliputi:

- **Industri kaca:** Pasir kuarsa merupakan bahan utama dalam pembuatan kaca. Sekitar 70% dari komposisi kaca terdiri dari pasir kuarsa, yang diproses pada suhu tinggi untuk menghasilkan berbagai jenis produk kaca seperti kaca jendela, botol, dan kemasan lainnya.
- **Industri semen:** Pasir kuarsa juga digunakan dalam pembuatan semen, yang merupakan bahan baku utama dalam pembangunan infrastruktur seperti gedung, jalan, dan jembatan.
- **Industri elektronik:** Pasir kuarsa digunakan dalam pembuatan semikonduktor dan komponen elektronik lainnya, karena kualitas silikon yang terkandung di dalamnya.
- **Industri pengecoran logam:** Pasir kuarsa digunakan sebagai bahan untuk membuat cetakan dalam proses pengecoran logam.

Potensi cadangan pasir kuarsa di Kabupaten Paser terindikasi cukup besar, terutama di wilayah Kecamatan Muara Samu dan Kecamatan Muara Komam, Sebagian Kecamatan Batu Sopang hal ini menjadikan pasir kuarsa sebagai salah satu komoditas yang menguntungkan, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun untuk diekspor.

Kemudian Kabupaten Paser juga mempunyai potensi tambang galian c adalah jenis Pasir silika dimana adalah salah

industries. Some of the main applications of quartz sand include:

- *Glass industry: Quartz sand is the main ingredient in making glass. About 70% of the glass composition consists of quartz sand, which is processed at elevated temperatures to produce several types of glass products such as window glass, bottles, and other packaging.*
- *Cement industry: Quartz sand is also used in the manufacture of cement, which is the main raw material in the construction of infrastructure such as buildings, roads, and bridges.*
- *Electronics industry: Quartz sand is used in the manufacture of semiconductors and other electronic components, due to the quality of the silicon contained in it.*
- *Metal casting industry: Quartz sand is used as a material for making moulds in the metal casting process.*

The potential reserves of quartz sand in Paser Regency, indicated to be quite large, especially in Muara Samu and Muara Komam Districts, Part of Batu Sopang District, this makes quartz sand one of the profitable commodities, both to meet domestic needs and for export.

Then Paser Regency also has the potential for C mining, namely silica sand, which is a type of sand that has



satu jenis pasir yang memiliki kandungan silikon dioksida (SiO_2) yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasir biasa. Pasir ini umumnya lebih halus dan digunakan untuk aplikasi yang membutuhkan tingkat kemurnian tinggi. Beberapa penggunaan utama pasir silika antara lain:

- Industri filter air: Pasir silika digunakan dalam pembuatan media penyaring air karena kemampuannya menyaring partikel halus dan mengurangi kandungan kontaminan dalam air.
- Industri kaca khusus: Selain digunakan dalam pembuatan kaca biasa, pasir silika juga diperlukan untuk kaca optik, kaca kristal, dan produk kaca lainnya yang memerlukan tingkat transparansi dan kemurnian tinggi.
- Industri metalurgi: Pasir silika digunakan sebagai bahan cetakan dalam industri pengecoran logam, terutama untuk produk-produk yang membutuhkan tingkat ketelitian dan kualitas tinggi.
- Industri keramik dan semen: Pasir silika juga dipakai dalam pembuatan produk keramik dan bahan bangunan lainnya.

Kabupaten Paser terutama di Kecamatan Muara Samu dan Kecamatan Muara Komam memiliki potensi besar sumber daya alam yang memiliki peluang yang signifikan dalam mengembangkan sektor pertambangan galian C, terutama pasir silika untuk dapat memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat, kebutuhan internasional juga membuka peluang ekspor, dimasa depan.

a higher silicon dioxide (SiO_2) content compared to ordinary sand. The sand is finer and is used for applications that require an elevated level of purity. Some of the main uses of silica sand include:

- *Water filter industry: Silica sand is used in the manufacture of water filter media because of its ability to filter fine particles and reduce the content of contaminants in water.*
- *Special glass industry: In addition to being used in the manufacture of ordinary glass, silica sand is also needed for optical, crystal, and other glass products that require elevated levels of transparency and purity.*
- *Metallurgical industry: Silica sand is used as a moulding material in the metal casting industry, especially for products that require elevated levels of precision and quality.*
- *Ceramic and cement industry: Silica sand is also used in the manufacture of ceramic products and other building materials.*

Paser Regency, especially in Muara Samu and Muara Komam Districts, has enormous potential for natural resources that have significant opportunities in developing the C mining sector, especially silica sand to meet increasing domestic demand, international needs also open export opportunities, in the future.



Listrik

Di Kabupaten Paser, terdapat dua Kantor Ranting PT. PLN, yaitu Ranting Tanah Grogot dan Ranting Long Ikis. Ranting Tanah Grogot mencakup wilayah Kecamatan Batu Sopang, Batu Engau, Tanjung Harapan, Tanah Grogot, Pasir Belengkong, dan Muara Komam. Sedangkan Kantor Ranting Long Ikis mencakup wilayah Kecamatan Kuaro, Long Ikis, dan Long Kali. Pada Desember 2022, tercatat jumlah pelanggan PLN Di Kabupaten Paser sebanyak 86.964, terjadi peningkatan (nett) 5.262 pelanggan dibanding Desember 2021. Daya terpasang 124.405.630 KW; produksi listrik (201.143.414 KWh); dan yang terjual 179.717.003 KWh.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Paser ada Rencana Proyek Strategis Nasional berupa Pembangunan SUTT 150 kV - GIS 4 IKN dalam rangka suplay listrik untuk IKN, tahapan Proses Pengadaan Tanah dan terdapat Rencana Peta jalur SUTT 150kV Kuaro- G IS IKN akan di bangun sejumlah 376 Tower yang berdampak Pembangunan SUTT ini ada 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Paser yakni Kec. Kuaro, Kec. Long Ikis dan Kec. Long Kali.

Air Minum

Perusahaan yang mendominasi pengelolaan air bersih di Kabupaten Paser adalah Perusahaan Daerah Milik Daerah (PDAM).

Electricity

In Paser Regency, there are two the State Electric Company (PT. PLN) Branch Offices, namely Tanah Grogot and Long Ikis Branches. Tanah Grogot Branch covers the areas of Batu Sopang, Batu Engau, Tanjung Harapan, Tanah Grogot, Pasir Belengkong, and Muara Komam Districts. While the Long Ikis Branch Office covers the areas of Kuaro, Long Ikis, and Long Kali Districts. In December 2022, the number of PLN customers in Paser Regency was recorded at 86,964, an increase (net) of 5,262 customers compared to December 2021. Installed capacity was 124,405,630 KW; electricity production was 201,143,414 KWh; and sold of about 179,717,003 KWh.

In 2025 in Paser Regency there is a National Strategic Project Plan in the form of the Construction of High Voltage Overhead Line (SUTT) 150 kV - GIS 4 IKN in the context of electricity supply for IKN, stages of the Land Acquisition Process and there is a Map Plan for the SUTT 150kV Kuaro-G IS IKN route, a total of 376 Towers will be built which will impact the Construction of the SUTT in 3 (three) Districts in Paser Regency, namely Kuaro, Long Ikis and Long Kali Districts.

Drinking Water

The company that dominates the management of clean water in Paser Regency is the Local Water Company



Namun, sampai tahun 2022 PDAM belum mampu memenuhi kebutuhan air bersih untuk seluruh desa di Kabupaten Paser. Masih ada wilayah yang belum terjangkau jaringan air bersih yaitu Tanjung Harapan yang belum sama sekali mendapatkan layanan air bersih. Meski demikian, jumlah pelanggan PDAM setiap tahunnya terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2021 terdapat 26.339 pelanggan, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 30.256 pelanggan se-Kabupaten Paser, dengan distribusi air sejumlah 7.813.720 m³ dan terbanyak pada Kecamatan Tanah Grogot sebesar 4.287.501 m³ distribusi air selama satu tahun.

SEKTOR PARIWISATA

Rumah Makan

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu juga diharapkan sebagai sektor yang padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, dan diharapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Rumah makan atau restoran dapat menjadi penunjang sektor pariwisata

(PDAM) a regionally owned company. However, until 2022 PDAM has not been able to meet the clean water needs of all villages in Paser Regency. There are still areas that have not been reached by the clean water network, namely Tanjung Harapan which has not received clean water services at all. However, the number of PDAM customers continues to increase every year. In 2021 there were 26,339 customers, then increased in 2022 to 30,256 customers throughout Paser Regency, with a water distribution of 7,813,720 m³ and the largest in Tanah Grogot District of 4,287,501 m³ of water distribution for one year.

TOURISM SECTOR

Restaurants

Currently, the Tourism Sector is one of the leading sectors in generating foreign exchange. In addition, it is also expected to be a labour-intensive sector, namely a sector that absorbs a lot of labour, and is expected to play a role in increasing people's income.

Restaurants or dining houses can support the Tourism Sector in Paser Regency.





di Kabupaten Paser. Pada tahun 2023, jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 2.211 unit, meningkat dari tahun 2022 yang berjumlah sebanyak 166 unit. Usaha rumah makan atau restoran paling banyak dijumpai di Kecamatan Tanah Grogot (1024 unit) pada tahun 2023.

In 2023, the number of dining house or restaurants was 2,211 units, an increase from 2022 which was 166 units. The most dining houses or restaurants were found in Tanah Grogot District (1,024 units) in 2023.

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser, 2019-2023

Kecamatan (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)
Batu Sopang	10	10	11	19	164
Muara Samu	-	-	-	1	35
Batu Engau	4	4	4	9	125
Tanjung Harapan	-	-	-	1	43
Pasir Belengkong	1	1	1	3	133
Tanah Grogot	26	26	36	65	1024
Kuaro	10	10	11	12	226
Long Ikis	8	8	9	11	238
Muara Komam	5	5	5	7	88
Long Kali	31	31	31	38	135
Paser	95	95	108	166	2.211

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan **Pariwisata** Kabupaten Paser

Kunjungan Wisatawan

Jumlah wisatawan dalam negeri (wisnus) dan manca negara (wisman) adalah tolak ukur dari semakin diminatinya Kabupaten Paser sebagai salah satu tujuan wisata. Dari 18 obyek wisata yang ada, tercatat bahwa Pantai Paser Mayang merupakan obyek pariwisata dengan pengunjung terbanyak pada tahun 2023, dengan jumlah pengunjung 7.900 orang.

Tourist Visits

The number of domestic (wisnus) and foreign (Wisman) tourists is a measure of the increasing interest in Paser Regency as a tourism destination. Of the 18 existing tourism objects, it was recorded that Paser Mayang Beach was the tourism object with the most visitors in 2023, with 7,900 visitors.





Tabel 5.2.2 Jumlah Pengunjung Menurut Tempat Obyek Wisata/Rekreasi di Kabupaten Paser, 2019-2023

Nama Obyek Wisata (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021* (4)	2022 (5)	2023 (6)
Museum Sadurengas	1.750	190	0	2.970	4.373
Tahura Lati Petangis	1.193	-	0	1.381	1.425
Doyam Turu Lempesu	-	-	0	426	7.720
Doyam Seriam	-	18	0	91	115
Danum Layong	366	34	0	75	147
Goa Losan	-	50	0	142	110
Goa Loyang	181	91	0	9	25
Goa Tengkorak	275	143	0	76	145
Liang Mangku Langit	100	-	0	185	19
Kemilau Laut Pondong	511	381	0	1.522	3.445
Pantai Paser Mayang	...	...	0	5.528	7.900
Kampung Warna Warni	...	...	0	2.353	...
Gunung Boga	...	...	0	9.129	863
Taka Garden	...	...	0	4.424	262
Kampoeng Tudak	...	...	0	1.422	276
Hutan Mangrove Klempang Sari	...	...	0	6.535	1.111
Pondok Ilalang	...	...	0	4.919	900
Arema Paser Resort	...	...	0	6.693	...
Paser	4.376	907	0	47.880	28.836

DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN PASER

1. Pantai Pasir Mayang

Pantai Pasir Mayang di Desa Wisata Pasir Mayang, Kecamatan Kuaro paling banyak dikunjungi wisatawan.

2. Museum Sadurengas

Wisata kedua terbanyak dikunjungi wisatawan di Paser adalah Museum

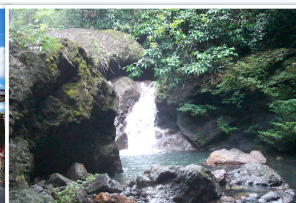
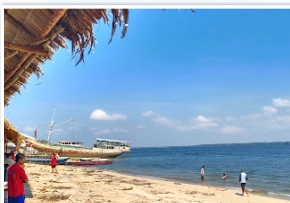
TOURISM DESTINATIONS IN PASER REGENCY

1. Pasir Mayang Beach

Pasir Mayang Beach in Pasir Mayang Tourism Village of Kuaro District is the most visited by tourists.

2. Sadurengas Museum

The second most visited tourism object in Paser is the Sadurengas





Sadurengas di Kecamatan Pasir Belengkong. Museum Sadurengas yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya nasional.

Museum in Pasir Belengkong District. The Sadurengas Museum has been designated as a national cultural heritage.

3. Air Terjun Doyam Turu Lempesu

Objek wisata terbanyak ketiga yang dikunjungi wisatawan adalah wisata air terjun Doyam Turu Lempesu di Kecamatan Pasir Belengkong.

3. Doyam Turu Lempesu Waterfall

The third most visited tourism object is the Doyam Turu Lempesu Waterfall in Pasir Belengkong District.

4. Kemilau Laut Pondong

Tempat wisata Kemilau Laut Pondong di Pondong Baru, Kecamatan Kuaro tercatat dikunjungi cukup banyak wisatawan.

4. Kemilau Laut Pondong

The Kemilau Laut Pondong tourism object in Pondong Baru of Kuaro District is recorded as being visited by quite a lot of tourists.

5. Tahura Lati Petangis

Taman Hutan Raya (Tahura) Lati Petangis di Kecamatan Batu Engau juga jadi salah satu tempat wisata favorit di Paser.

5. Tahura Lati Petangis

The Lati Petangis Forest Park (Tahura) in Batu Engau District is also one of the favourite tourism objects in Paser.

6. Gunung Boga

Gunung Boga atau Gunung Embun merupakan salah satu wisata alam menarik di Desa Luan, Kecamatan Muara Samu, Paser.

6. Mount Boga

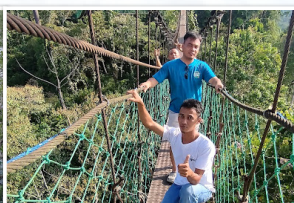
Mount Boga or Mount Embun is one of the interesting natural attractions in Luan Village of Muara Samu District.

7. Gentung Temiyang

Sebuah danau buatan lokasinya berjarak 5 Km dari Kota Tanah Grogot, letaknya sangat strategis berdekatan

7. Gentung Temiyang

Is an artificial lake located 5 km from Tanah Grogot City, Its location is very strategic close to the Paser





dengan areal Perkantoran Kabupaten Paser dan Hotel Grand Sandurengas serta masih satu hamparan dengan Tugu Jam/Tugu Gentung Temiyang dimana setiap tahunnya dilokasi tersebut dijadikan untuk Pameran Expo untuk UMKM maupun pameran Pembangunan, di lokasi tersebut pada pagi hari dan sore hari dapat dijadikan aktivitas berolahraga karena tersedia trek jogging, melakukan swafoto dan menikmati pemandangan pada malam hari dengan kilauan lampu penerangan yang mengitari sepanjang danau.

Regency Office area and the Grand Sandurengas Hotel and is still on the same stretch as the Clock Monument/ Gentung Temiyang Monument where every year the location is used for the Expo Exhibition for MSMEs and the Development exhibition. At the location in the morning and evening it can be used for sports activities because there is a jogging track, taking selfies and enjoying the scenery at night with the sparkling lights that surround the lake.

8. Taka Garden

Berlokasi di Desa Jone, Kecamatan Tanah Grogot atau berjarak 4 Km dari Ibu Kota Tana Paser, dengan luas areal 0,5 Hektar, di lokasi ini tersedia kolam renang untuk anak-anak, wahana mainan anak-anak, rumah lancip, balon udara selfie, camping area, gazebo, mushala, spot untuk berfoto dan rencana akan ditambah lagi satu wahana permainan flyingfox.

8. Taka Garden

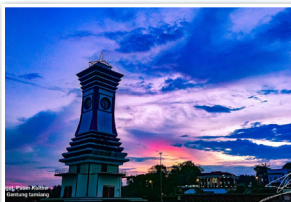
Located in Jone Village of Tanah Grogot District or 4 km from the capital city of Tana Paser, with an area of 0.5 hectares, in the location there is a swimming pool for children, children's play rides, a spiky house, a selfie hot air balloon, camping area, gazebo, prayer room, spots for taking pictures and plans to add another flying fox game ride.

9. Taman Bukit Sembina

Wisata alam Taman Batu Bukit Sembina terletak di Desa Kasungai, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser yang cocok diijaki pendaki, petualang, maupun

9. Taman Bukit Sembina

Taman Batu Bukit Sembina natural tourism is in Kasungai Village of Batu Sopang District, Paser Regency which is suitable for climbers, adventurers,





pecinta alam dengan jalur yang tidak terlalu berat. Taman Batu Bukti Sembina bahkan pada tahun 2018 masuk dalam nominasi kategori surga tersembunyi terpopuler pada ajang Anugerah Pesona Indonesia tahun 2018 yang diselenggarakan Deputy Pemasaran Pariwisata I Kementerian Pariwisata.

and nature lovers with a path that is not too difficult. Taman Batu Bukti Sembina was even nominated in the most popular hidden paradise category in the 2018 Anugerah Pesona Indonesia event held by the Deputy for Tourism Marketing I of the Ministry of Tourism.

10. Eco Park Samurangau

Adalah taman ekowisata seluas 45 hektar yang terletak di Desa Samurangau, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Taman ini resmi dibuka untuk umum pada Maret 2023 dan dikembangkan oleh PT Kideco Jaya Agung bekerja sama dengan masyarakat setempat. Wisata ini menawarkan pengalaman petualangan di tengah hutan tropis dengan berbagai fasilitas, seperti jembatan mangrove, jalur pendakian, dan area untuk melihat satwa liar khas Kalimantan. Selain itu, terdapat beberapa goa eksotis yang dapat dieksplorasi, antara lain Liang Manggis, Liang Mangkok, dan Liang Lumut.

10. Eco Park Samurangau

Is a 45-hectare ecotourism park located in Samurangau Village of Batu Sopang District, Paser Regency. The park was officially opened to the public in March 2023 and was developed by PT Kideco Jaya Agung in collaboration with the local community. The tour offers an adventure experience in the middle of a tropical forest with various facilities, such as a mangrove bridge, hiking trails, and an area to see wildlife typical of Kalimantan. In addition, there are several exotic caves that can be explored, including Liang Manggis, Liang Mangkok, and Liang Lumut.

Sisa lainnya tersebar di sejumlah objek wisata antara lain Danung Layong Long Kali, Goa Losan Batu Kajang, dan Liang Mangkulangit Muara Komam.

The rest are spread across several tourism objects including Danung Layong of Long Kali, Losan Cave of Batu Kajang, and Liang Mangkulangit of Muara Komam.





KABUPATEN PASER SEBAGAI DAERAH MITRA IKN PASER REGENCY AS A PARTNER REGION OF THE IKN



Tekanan bagi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Paser semakin besar seiring hadirnya Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Letak geografis Kabupaten Paser yang berdekatan dengan IKN memberikan tantangan sekaligus peluang bagi daerah ini untuk menciptakan kemandirian pangan demi mendukung stabilitas harga dan suplai kebutuhan pokok. Sebagai jalur distribusi utama dari Balikpapan maupun Surabaya yang bermuara ke IKN, Kabupaten Paser dituntut untuk memastikan ketahanan pangan di daerahnya. Pemerintah daerah telah diarahkan oleh Bupati Paser untuk

The pressure on the Regional Inflation Control Team (TPID) of Paser Regency is increasing with the presence of Nusantara, the National Capital City (IKN) in East Kalimantan. The geographical location of Paser Regency which is close to the IKN provides challenges as well as opportunities for this region to create food independence to support price stability and supply of necessities. As the main distribution route from Balikpapan and Surabaya which ends at the IKN, Paser Regency is required to ensure food security in its region. The regional government has been directed by the Paser Regent to strengthen food independence. In addition





memperkuat kemandirian pangan. Selain fokus pada beras, Kabupaten Paser juga mengembangkan Subsektor Peternakan ayam petelur dan pedaging. Salah satu fasilitas peternakan ayam telah beroperasi di daerah Petangis dengan kapasitas hingga 30 ribu ekor ayam. Kabupaten Paser juga memanfaatkan potensi kelapa sawit untuk memproduksi minyak goreng. Pabrik pengolahan minyak goreng ini dibiayai langsung oleh Pemerintah Kabupaten Paser, sebagai langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk luar daerah.

Kabupaten Paser juga memanfaatkan potensi kelapa sawit untuk dapat memproduksi minyak goreng. Pendirian Pabrik pengolahan minyak goreng sangat diperlukan baik dilakukan langsung oleh Pemerintah Kabupaten Paser terlebih lagi oleh para investor, sebagai langkah strategis untuk melakukan hilirisasi dari hasil perkebunan kelapa sawit, khususnya produk minyak goreng yang masih didatangkan dari pulau jawa hal ini langkah strategis mengurangi ketergantungan terhadap produk luar daerah.

Upaya lain yang dilakukan adalah melalui program Paser Berbuah. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan produksi buah lokal guna memenuhi kebutuhan masyarakat setempat sekaligus untuk memenuhi pasokan kebutuhan buah-buahan di wilayah IKN dan sekitarnya.

to focusing on rice, Paser Regency is also developing the layers and broilers of Animal Husbandry Sub-sector. One of the chicken farming facilities has been operating in the Petangis area with a capacity of up to 30 thousand chickens. Paser Regency is also utilizing the potential of palm oil to produce cooking oil. The cooking oil processing plant is directly funded by the Paser Regency Government, as a strategic step to reduce dependence on products from outside the region.

Paser Regency also utilizes the potential of palm oil to produce cooking oil. The establishment of a cooking oil processing plant is very necessary, both directly by the Paser Regency Government and especially by investors, as a strategic step to downstream the results of palm oil plantations, especially cooking oil products that are still imported from Java. This is a strategic step to reduce dependence on products from outside the region.

Another effort made is through the Paser Berbuah program. The program aims to optimize local fruit production to meet the needs of the local community as well as to meet the supply of fruit needs in the IKN area and its surroundings.



PENUTUP CLOSING

Demikian Penyusunan Profil Investasi Kabupaten Paser ini kami sajikan, dengan harapan dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait dengan potensi dan peluang investasi yang ada di kabupaten Paser. Informasi tersebut kiranya dapat memberikan rincian ilustrasi yang mencakup sumber daya potensial, sumber daya manusia, infrastruktur, regulasi, aspek lingkungan dan ketersediaan lahan, peluang pasar serta perkiraan nilai investasi, sekaligus bahan pertimbangan bagi calon investor maupun pemangku kebijakan.

Sudah barang tentu Buku Profil Investasi Kabupaten Paser ini masih jauh dari sempurna, kritik saran yang membangun sangat diharapkan demi menjadikan buku ini lebih sempurna. Akhir kata tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga dapat terselesaikannya penyusunan Buku Profil Investasi Kabupaten Paser ini.

Thus, we present the Compilation of the Investment Profile of Paser Regency, with the hope that it can provide comprehensive information related to the potential and investment opportunities in Paser Regency. The information can provide detailed illustrations that include potential resources, human resources, infrastructure, regulations, environmental aspects and land availability, market opportunities and estimated investment values, as well as considerations for prospective investors and policy makers.

Of course, the Investment Profile Book of Paser Regency is still far from perfect, constructive criticism and suggestions are highly expected to make the book more perfect. Finally, the compilation team would like to thank all parties who helped so that the compilation of the Investment Profile Book of Paser Regency could be completed.

Kontak Investasi Investment Contact

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Paser

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP)

Ir. Toto Ifrianto, ST., M.Ling – Kepala Dinas (*Head of Service*) HP. 0813 8171 1974

Sutrisno Rohman, SE., MM – Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Madya
(*Investment Middle Expert Manager*) HP. 0822 5300 1811



Formasi Laporan Kegiatan Kantor Dinas
OSS
Laporan Kegiatan
Pelayanan Masyarakat
LKM
Tana Paser, 01 e/



DATA POTENSI INVESTASI KABUPATEN PASER

Potential Investment Data Paser Regency

NO.	SEKTOR/ SUB-SEKTOR Sector/Sub-Sector	JENIS KEGIATAN PROYEK Type of Investment Project	LOKASI (KECAMATAN) Location (District)	PELAKSANA Organized by
1	PERTANIAN <i>Agriculture</i>	- Peningkatan produksi tanaman pangan utama dan palawija dengan memanfaatkan lahan yang tersedia: <i>Increasing the production of main food crops and secondary crops by utilizing available land:</i> - Pengembangan Padi sawah <i>Paddy Field Development</i> - Pengembangan Penangkaran Benih padi <i>Development of Paddy Seeds Nursery</i> - Pengembangan Padi Ladang <i>Development of Dryland Paddy</i> - Pengembangan Jagung <i>Maize Development</i> - Peningkatan produksi hortikultura (sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias): <i>Increasing horticultural production (vegetables, fruits, biopharmaceuticals and ornamental plants):</i> - Pengembangan Pertanaman Cabai / Chili Plantation <i>Development</i> - Pengembangan Lengkek / Longan Development - Pengembangan Duku / Lansium Development - Pengembangan Jeruk / Orange Development - Pengembangan Jambu Air/Water Apple Development - Pengembangan Alpukat / Avocado Development - Pengembangan Cempedak / Fragrance Jackfruit Development - Pengembangan Lai / Lai Development - Pengembangan Durian / Durian Development - Pengembangan Mangga / Mango Development - Pengembangan Pisang / Banana Development - Pengembangan Sayur-sayuran / Vegetables Development - Pengadaan Sarana Pasca Panen, Pengolahan dan Pengemasan Hasil Hortikultura / Procurement of Post-Harvest, Processing and Packaging Facilities of Horticultural Products	Tanah Grogot, Pasir Belengkong, Long Ikis, Long Kali Tanah Grogot, Pasir Belengkong, Long Ikis, Long Kali Muara Komam, Batu Sopang, Muara Samu, Long Kali, Batu Engau Batu Engau dan Muara Samu. Tanah Grogot, Long Ikis, Long Kali, Batu Engau Kuaro Muara Samu Pasir Belengkong Long Kali Tanah Grogot Batu Sopang Muara Komam Long Ikis Tanjung Harapan Batu Engau Kabupaten Paser Kabupaten Paser	Pemerintah Kabupaten (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura) Regency Government (Food Crops and Horticulture Service)
2	PERKEBUNAN <i>Plantation</i>	- Pembinaan Perkebunan Rakyat menuju Peningkatan Produksi Perkebunan Rakyat: Pengadaan Bibit Kelapa Sawit didukung dengan pengadaan Pupuk NPK dan adanya peningkatan jalan Produksi Perkebunan. <i>Development of Small Holders' Plantations towards Increasing Community Plantation Production: Procurement of Oil Palm Seedlings supported by the procurement of NPK Fertilizer and the improvement of Plantation Production Roads.</i> - Pembangunan Pabrik Pengolahan Produksi Perkebunan Rakyat. <i>Construction of a Plantation Production Processing Factory for the Small Holders.</i>	Long Ikis, Muara Komam, Batu Sopang, Long Kali, Pasir Belengkong, dan Muara Samu Kabupaten Paser / Paser Regency	Pemerintah Kabupaten (Dinas Perkebunan & Peternakan) Regency Government (Plantation & Animal Husbandry Service)



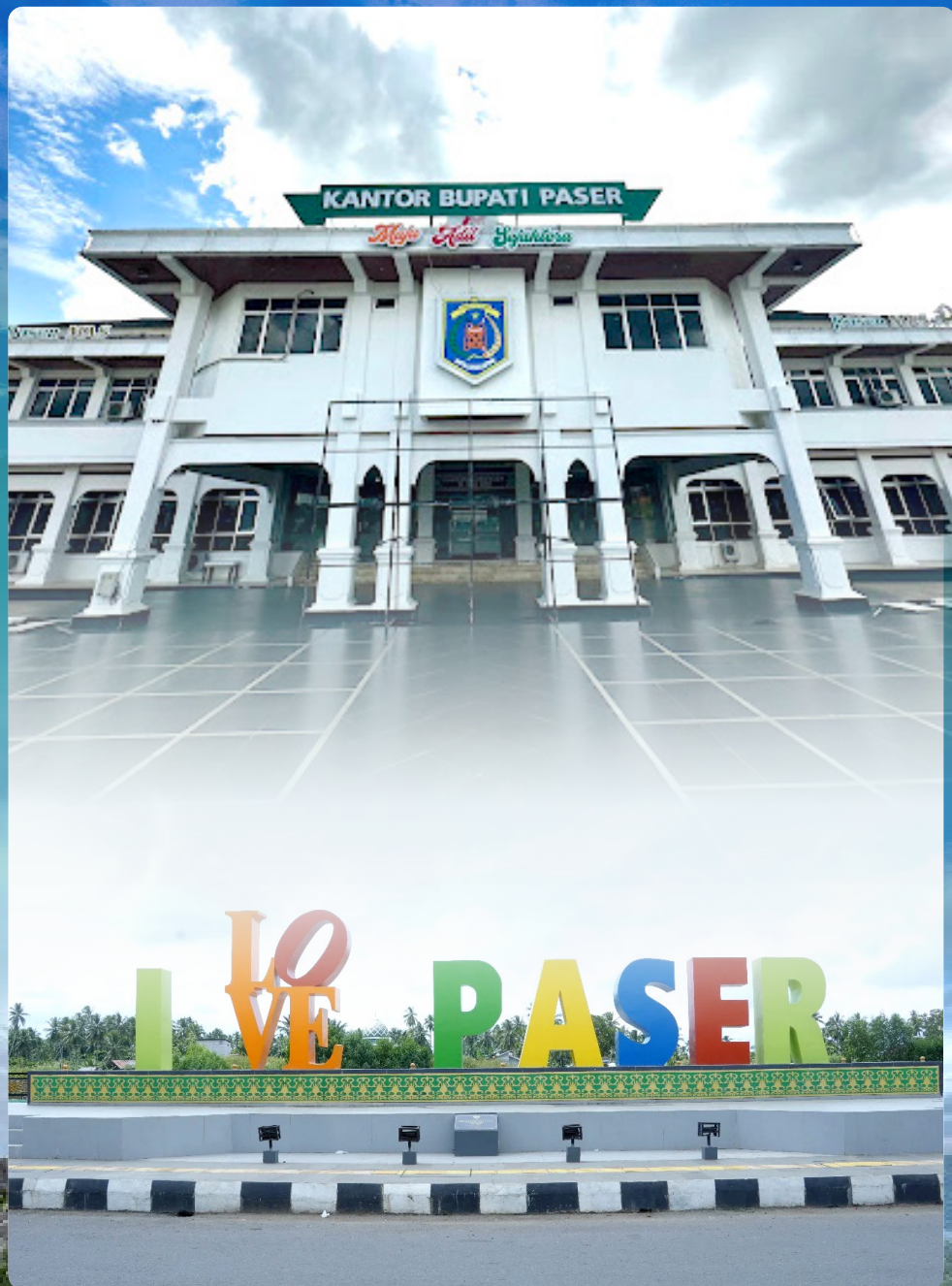
NO.	SEKTOR/ SUB-SEKTOR Sector/Sub- Sector	JENIS KEGIATAN PROYEK Type of Investment Project	LOKASI (KECAMATAN) Location (District)	PELAKSANA Organized by
3	PETERNAKAN <i>Animal Husbandry</i>	- Pengembangan peternakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan protein hewani: Ketersediaan Bibit Sapi Bali dan Kambing Boer <i>Development of livestock to fulfil animal protein needs: Availability of Balinese Cattle and Boer Goat Seeds</i> - Pengembangan peternakan unggas guna meningkatkan produksi daging dan telur unggas: <i>Development of poultry farming to increase poultry meat and egg production:</i> - Ketersediaan Ayam Buras lokal <i>Availability of local native chickens</i> - Ketersediaan DOC Ayam Buras Super <i>Availability of super DOC of native chickens</i>	Kecamatan Long Ikis, Kuaro, Muara Komam, Pasir Belengkong, Batu Engau dan Long Kali. Desa Tepian Batang Desa Padang Pangrapat	Pemerintah Kabupaten (Dinas Perkebunan & Peternakan) <i>Regency Government (Plantation & Animal Husbandry Service)</i>
4	PERIKANAN <i>Fishery</i>	- Pembinaan Rumah tangga Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dalam kerangka pemenuhan kebutuhan ikan setempat: <i>Development of Fisheries Households (Capture and Aquaculture) within the framework of fulfilling local fish needs:</i> - Pengelolaan Perikanan Budidaya: <i>Aquaculture Management</i> - Budidaya Ikan Lele / <i>Catfish Aquaculture</i> - Budidaya Ikan Nila Kolam / <i>Pool's Nile Tilapia Aquaculture</i> - Budidaya Ikan Nila Keramba Jaring Tancap / <i>Nile Tilapia Fish Aquaculture in Net Cage</i> - Pengadaan Pupuk Tambak Desa Pondong Baru / <i>Procurement of Pond Fertilizer in Pondong Baru Village</i> - Pengadaan Sarana Pengangkut Produksi / <i>Procurement of Production Transportation Facilities</i> - Pengadaan Bibit Rumput Laut Gracillaria / <i>Procurement of Gracillaria Seaweed Seeds</i> - Pengadaan Sarana Budidaya Polikultur / <i>Procurement of Polyculture Aquaculture Facilities</i> - Pengadaan Sarana Panen Rumput Laut / <i>Procurement of Seaweed Harvesting Facilities</i> - Pengadaan Mesin Pembuat Pakan Ikan / <i>Procurement of Fish Feed Making Machines</i> - Pengelolaan Perikanan Tangkap: <i>Capture Fisheries Management:</i> - Pengadaan Alat Tangkap Ikan / <i>Procurement of Fishing Gear</i> - Pengadaan Alat Tangkap Udang / <i>Procurement of Shrimp Fishing Gear</i> - Pengadaan Mesin Ketinting / <i>Procurement of Ketinting Machines</i> - Pengadaan Mesin Penggerak Kapal / <i>Procurement of Ship Propulsion Engines</i> - Pengadaan Perahu Ketinting dan Mesinnya / <i>Procurement of Ketinting Boats and Engines</i> - Pembangunan Sentra Pengolahan Produksi Perikanan: <i>Development of Fisheries Production Processing Center</i> - Gudang Penyimpanan Pabrik Es Balok / <i>Ice Block Factory Storage Warehouse</i> - Rehabilitasi Gudang Produksi Pabrik Es Balok / <i>Rehabilitation of Ice Block Factory Production Warehouse</i>	Long Kali, Batu Engau Long Kali, Pasir Belengkong, Batu Engau Long Kali, Kuaro, Batu Engau Desa Pondong Baru, Kec. Kuaro Kuaro, Tanah Grogot Long Kali, Tanjung Harapan Desa Tanjung Ayu Kec. Tg. Harapan Tanjung Harapan Desa Tepian Batang Kecamatan Tanah Grogot Desa Pasir Mayang Kecamatan Kuaro Kuaro, Tanjung Harapan Long Ikis, Pasir Belengkong, Kuaro, Batu Engau, Tanjung Harapan, Tanah Grogot Kuaro, Tanjung Harapan, Long Ikis, Tanah Grogot, Long Kali Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis. Senaken Kecamatan Tanah Grogot	Pemerintah Kabupaten (Dinas Perikanan) <i>Regency Government (Fishery Service)</i>



NO.	SEKTOR/ SUB-SEKTOR Sector/Sub- Sector	JENIS KEGIATAN PROYEK Type of Investment Project	LOKASI (KECAMATAN) Location (District)	PELAKSANA Organized by
5	TRANSPORTASI <i>Transportation</i>	- Pengembangan Bandar Udara Tanah Grogot, untuk menampung arus penumpang dari dan ke IKN. <i>Development of Tanah Grogot Airport, to accommodate the flow of passengers from and to the Country's Capital (IKN)</i> - Penyempurnaan jalan raya yang rusak dan rusak berat, terutama akses ke Bandara dan ke IKN <i>Improvement of damaged and severely damaged highways, especially access to the airport and to the IKN.</i>	Tanah Grogot Kabupaten Paser / Paser Regency	Bappedalitbang Kabupaten Paser <i>Regional Development Planning and Research and Development Agency of Paser Regency</i>
6	KESEHATAN <i>Health</i>	Revitalisasi Rumah Sakit Umum Daerah dan layanan Kesehatan; Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan; Pengembangan Rumah Sakit; dan Operasional Pelayanan Rumah Sakit. <i>Revitalization of Regional General Hospitals and Health Services; Procurement of Medical Equipment/Medical Support Equipment for Health Service Facilities; Hospital Development; and Hospital Service Operations</i>	Tanah Grogot, Kerang, dan Batu Kajang	Pemerintah Kabupaten (Dinas Kesehatan) <i>Regency Government (Health Service)</i>
7	ENERGI <i>Energy</i>	- Penambahan produksi listrik guna dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten. <i>Increasing electricity production to meet the needs of the community throughout the Regency.</i> - Penyediaan air bersih yang cukup dalam memenuhi kebutuhan standar masyarakat Kabupaten Paser. <i>Providing sufficient clean water to meet the standard needs of the Paser Regency community.</i>	Kabupaten Paser / Paser Regency	Pemerintah Kabupaten (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang) <i>Regency Government (Public Works and Spatial Planning Service)</i>
8	PARIWISATA <i>Tourism</i>	- Pengelolaan Daya Tarik Wisata. <i>Tourism Attraction Management</i> - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata <i>Management of Strategic Tourism Areas</i> - Pemasaran Pariwisata ke Dalam dan Luar Negeri <i>Domestic and International Tourism Marketing</i> - Pengelolaan Destinasi Wisata <i>Tourism Destination Management</i> - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi <i>Recreational Sports Development and Coaching.</i>	Kabupaten Paser / Paser Regency Desa Samurangau Kec. Muara Samu Kabupaten Paser / Paser Regency Kabupaten Paser / Paser Regency Batu Engau dan Batu Sopang	Pemerintah Kabupaten (Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata) <i>Regency Government (Youth, Sports and Tourism Service)</i>

Note: Kecamatan means District; Desa means Village.







PETA INVESTASI KABUPATEN PASER

Map of Investment Jambi Municipality

10 Kec. Long Kali



9 Kec. Muara Komam



7 Kec. Long Ikis



6 Kec. Kuaro



5 Kec. Tanah Grogot



4 Kec. Paser Belengkong



8 Kec. Batu Sopang



1 Kec. Tanjung Harapan



2 Kec. Batu Engau



3 Kec. Muara Samu

